

**PEDOMAN
PANCADHARMA INTERNASIONAL
(SINGAPURA, MALAYSIA, THAILAND)**



**Institut Islam Nahdlatul Ulama
(INISNU) Temanggung
2025**

PRAKATA PENYUSUN

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan, keislaman, dan kebangsaan, Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung terus berupaya untuk memperluas jangkauan dan peranannya di tingkat global. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penyusunan Pedoman Pancadharmas Internasional, yang menjadi acuan bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi internasionalisasi kampus.

Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam swasta dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PTNU) di Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan layanannya yang mengembangkan dalam bidang *Al-Khidmatul Khamsah* (Pancadharmas) PTNU yaitu dalam bidang (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), (4) Penguatan Kaderisasi NU, dan (5) Pengembangan Peradaban Islam. Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, INISNU perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh aspek kegiatan akademik dan non-akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Pancadharmas Internasional termasuk *Benchmarking* dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Singapura, Malaysia, Thailand, sebagai negara tetangga dengan sistem

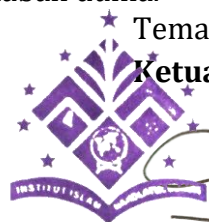
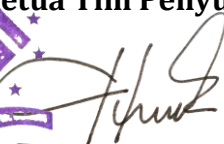
pendidikan tinggi yang maju, memiliki banyak perguruan tinggi yang dapat dijadikan rujukan. Melalui kegiatan *Benchmarking* ke perguruan tinggi di Singapura, Malaysia dan Thailand, diharapkan INISNU dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, inovasi, dan strategi yang relevan untuk diterapkan di lingkungan kampus.

Pedoman ini dirancang untuk memperkuat lima pilar utama yang melandasi pengembangan institusi, yakni (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), (4) Penguatan Kaderisasi NU, dan (5) Pengembangan Peradaban Islam dalam konteks global. Dengan adanya panduan ini, diharapkan seluruh elemen kampus dapat bersinergi dalam membangun atmosfer akademik yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing di tingkat internasional.

Semoga pedoman ini menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mewujudkan INISNU Temanggung sebagai kampus yang unggul dalam keislaman, keilmuan, dan kebangsaan, serta mampu berkontribusi dalam peradaban dunia.

Temanggung, 4 Maret 2025

Ketua Tim Penyusun



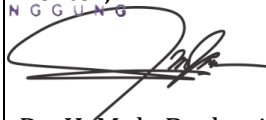
INISNU
TEMANGGUNG

Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.

NIDN. 2117069003

PENGESAHAN
PEDOMAN PANCADHARMA INTERNASIONAL
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG

Kode Dokumen	PP2025-PPI
Penyusunan	1-10 Februari 2025
Revisi	11 Februari – 3 Maret 2025
Pengesahan	4 Maret 2025

Proses	Penanggungjawab
Penyusunan dan Pemeriksaan	Warek I,  Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
Persetujuan	Rektor,  Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
Penetapan	Rektor,  Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
Pengendalian	Ketua LPM  Ana Sofiatul Azizah, S.S., M.Pd.



TIM PENYUSUN

Penasihat

Dr. H. Muh. Baehaqi, M.M.

Penanggungjawab

Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.

Tim Penyusun

Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.

Khamim Saifuddin, M.Pd.I.

Moh. Syafi', M.Hum.

M. Kharis Bastoni, S.Pd.

Pengendalian

Lembaga Penjamin Mutu

Penerbit

INISNU Temanggung Press

Jl. Suwandi-Suwardi KM. 01 Madureso, Kecamatan

Temanggung, Kabupaten Temanggung

Telp. (0293) 4962963 / WhatsApp: +62882003478095

Email: akademika@inisnu.ac.id

Website: inisnu.ac.id

DAFTAR ISI

PRAKATA PENYUSUN	ii
PENGESAHAN	iv
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
SURAT KEPUTUSAN	xi
BAB I KETENTUAN UMUM	1
Pasal 1 Umum	1
BAB II DASAR DAN TUJUAN	8
Pasal 2 Dasar	8
Pasal 3 Tujuan	10
BAB III MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU) DAN MEMORANDUM OF AGREEMENT (MoA)	13
Pasal 4 Pengertian	13
Pasal 5 Tujuan	13
Pasal 6 Pihak yang Terlibat dalam MoU dan MoA	14
Pasal 7 Isi MoU dan MoA	15
Pasal 8 Tata Cara Pelaksanaan MoU dan MoA	16
Pasal 9 Unsur Peserta	16
Pasal 10 Laporan MoU dan MoA	17
BAB IV BENCHMARKING	18
Pasal 11 Pengertian Benchmarking	18
Pasal 12 Tujuan Benchmarking	18
Pasal 13 Tata Cara Pelaksanaan Benchmarking	19
Pasal 14 Bentuk Pelaksanaan Benchmarking	19
Pasal 15 Unsur Peserta	20
Pasal 16 Laporan & Format Laporan Benchmarking ...	20

BAB V KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)	22
Pasal 17 Pengertian KKL	22
Pasal 18 Tujuan KKL	22
Pasal 19 Tema/Topik KKL	23
Pasal 20 Tahapan Persiapan	25
Pasal 21 Tahapan Pelaksanaan	26
Pasal 22 Tahapan Evaluasi	26
Pasal 23 Jenis Kegiatan KKL	26
Pasal 24 Unsur Pelaksana KKL	27
Pasal 25 Laporan Dan Format Laporan KKL	28
BAB VI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG	30
Pasal 26 Pengertian PPL	30
Pasal 27 Tujuan PPL/Magang	30
Pasal 28 Tema/Topik PPL/Magang	31
Pasal 29 Tahap Persiapan	35
Pasal 30 Tahap Pelaksanaan	35
Pasal 31 Tahap Evaluasi	36
Pasal 32 Jenis Kegiatan PPL/Magang	36
Pasal 33 Unsur Pelaksana PPL/Magang	36
Pasal 34 Laporan dan Format Laporan PPL/Magang	37
BAB VII KULIAH KERJA NYATA (KKN)	39
Pasal 35 Pengertian KKN	39
Pasal 36 Tujuan KKN	39
Pasal 37 Tema/Topik KKN	40
Pasal 38 Tahap Persiapan	41
Pasal 39 Tahap Pelaksanaan	42
Pasal 40 Tahap Evaluasi	42
Pasal 41 Jenis Kegiatan KKN	43
Pasal 42 Unsur Pelaksana KKN	43
Pasal 43 Laporan dan Format Laporan KKN	44
BAB VIII PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) INTERNASIONAL	46

Pasal 44 Pengertian PkM Internasional	46
Pasal 45 Tujuan PkM Internasional	46
Pasal 46 Tema/Topik PkM Internasional	47
Pasal 47 Tahap Persiapan	48
Pasal 48 Tahap Pelaksanaan	48
Pasal 49 Tahap Evaluasi	49
Pasal 50 Jenis Kegiatan PkM Internasional	49
Pasal 51 Unsur Pelaksana PkM Internasional	50
Pasal 52 Laporan dan Format Laporan PkM Internasional	50
Pasal 53 Luaran PkM Internasional	52
BAB IX SEMINAR KONFERENSI INTERNASIONAL ..	54
Pasal 54 Pengertian SKI	54
Pasal 55 Tujuan SKI	54
Pasal 56 Tema/Topik SKI	55
Pasal 57 Tahap Persiapan	55
Pasal 58 Tahap Pelaksanaan	56
Pasal 59 Tahap Evaluasi	56
Pasal 60 Ekuivalensi RPL Bobot SKI	57
Pasal 61 Jenis Kegiatan SKI	57
Pasal 62 Unsur Pelaksana SKI	57
Pasal 63 Laporan SKI	58
Pasal 64 Format Artikel Ilmiah	61
BAB X TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI	63
Pasal 65 Pengertian Tugas Akhir Non-Skripsi	63
Pasal 66 Pengertian Proposal Tugas Akhir Non-Skripsi	63
Pasal 67 Bobot Tugas Akhir Non-Skripsi	63
Pasal 68 Tujuan Tugas Akhir Non-Skripsi	64
Pasal 69 Tema/Topik Tugas Akhir Non-Skripsi	64
Pasal 70 Pembimbing Tugas Akhir Non-Skripsi	71
Pasal 71 Tahap Persiapan	71
Pasal 72 Tahap Pelaksanaan	72
Pasal 73 Tahap Evaluasi	72

Pasal 74 Ketentuan RPL Tugas Akhir Non-Skripsi	72
Pasal 75 Diseminasi Hasil Tugas Akhir Non-Skripsi	73
Pasal 76 Format Laporan Tugas Akhir Non-Skripsi	73
BAB XI TUGAS AKHIR NON-TESIS	75
Pasal 77 Pengertian Tugas Akhir Non-Tesis	75
Pasal 78 Pengertian Proposal Tugas Akhir Non-Tesis .	75
Pasal 79 Bobot Tugas Akhir Non- Tesis	75
Pasal 80 Tujuan Tugas Akhir Non-Tesis	76
Pasal 81 Tema/Topik Tugas Akhir Non-Tesis	76
Pasal 82 Pembimbing Tugas Akhir Non- Tesis	79
Pasal 83 Tahap Persiapan	80
Pasal 84 Tahap Pelaksanaan	80
Pasal 85 Tahap Evaluasi	81
Pasal 86 Ketentuan RPL Tugas Akhir Non-Tesis	81
Pasal 87 Diseminasi Hasil Tugas Akhir Non-Tesis	82
Pasal 88 Format Laporan Tugas Akhir Non- Tesis	82
BAB XII PEDOMAN PELAKSANAAN PANCADHARMA	
INTERNASIONAL	84
Pasal 89 Lokasi Tujuan dan Waktu Pelaksanaan	84
Pasal 90 Tema	84
Pasal 91 Persyaratan Peserta Mahasiswa	84
Pasal 92 Hak Peserta Mahasiswa	85
Pasal 93 Kewajiban Peserta Mahasiswa	85
Pasal 94 Benefit untuk Peserta Mahasiswa	86
Pasal 95 Tata Cara Pendaftaran dan Pembayaran	89
Pasal 96 Ketentuan Pembiayaan	89
Pasal 97 Fasilitas Selama Kegiatan	90
Pasal 98 Rencana Teknis Pelaksanaan	90
Pasal 99 Larangan Peserta Mahasiswa selama	
Kegiatan	94
Pasal 100 Kewajiban Peserta Mahasiswa selama	
Kegiatan	95
Pasal 101 Mekanisme RPL	96



Pasal 102 Ketentuan Penyusunan Laporan Pengganti	
Tugas Akhir	97
BAB XIII PENUTUP	98
Pasal 103 Penutup	98



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INISNU TEMANGGUNG**

Nomor: Ins.21/R/PM.04.1/002.I/III/2025

Tentang
Pedoman Pancadharna Internasional
Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung

Dengan Mengucap Bismillahirrahmanirrahim

- Rektor INISNU Temanggung,
- Menimbang : 1. bahwa INISNU Temanggung diharapkan mampu menjadi pusat pendidikan tinggi yang unggul dalam keislaman, keilmuan, dan kebangsaan serta berkontribusi nyata dalam pengembangan peradaban dunia;
2. bahwa berdasarkan point 1, untuk pelaksanaan Pancadharna Internasional maka dipandang perlu adanya Pedoman Pancadharna Internasional sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

- Mengingat: : 1. Undang-Undang 1945;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020

Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
12. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
13. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 tahun 2021 tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung;
15. STATUTA Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung tahun 2021.

MEMUTUSKAN

- | | | |
|------------|---|---|
| Menetapkan | : | Surat Keputusan Rektor INISNU Temanggung tentang Pedoman Pancadharma Internasional. |
| PERTAMA | : | Pedoman Pancadharma Internasional INISNU Temanggung sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini. |
| KEDUA | : | Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila |

di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung
Pada tanggal : 4 Maret 2025
Rektor



Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
NIDN. 2127086501



Lampiran

**Keputusan Rektor INISNU Temanggung Pedoman
Pancadharma Internasional**

Nomor : Ins.21/R/PM.04.1/002.I/III/2025

Tanggal : 4 Maret 2025

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Umum

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung yang selanjutnya disingkat Institut adalah perguruan tinggi keagamaan Islam swasta di bawah naungan Badan Pelaksana Penyelenggara (BPP) INISNU Temanggung;
2. Rektor adalah organ INISNU Temanggung yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan INISNU Temanggung;
3. Wakil Rektor adalah organ INISNU Temanggung yang membantu Rektor dalam memimpin dan pengelolaan INISNU Temanggung;
4. Dekan adalah orang yang bertanggungjawab atas berbagai hal yang terjadi pada sebuah fakultas;
5. Ketua Program Studi adalah orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang terjadi pada sebuah program studi;
6. Program Studi adalah lembaga di bawah INISNU Temanggung yang secara struktural menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pembelajaran, yang memiliki kurikulum, visi-misi, tujuan, dan profil lulusan;

7. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di PD Dikti ber NIM secara sah di INISNU Temanggung;
8. Dosen tetap adalah pendidikan yang terdaftar di PD Dikti ber-NIDN di INISNU Temanggung;
9. Sivitas akademika adalah dosen tetap dan mahasiswa tetap yang ada di Institut;
10. Pancadharma adalah konsep yang menjadi pedoman bagi INISNU Temanggung dalam melakukan tugas dan fungsinya mengacu lima pilar *Al-Khidmatul Khamsah* (Pancadharma) PTNU yaitu bidang (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), (4) Penguatan Kaderisasi NU, dan (5) Pengembangan Peradaban Islam;
11. Kurikulum MBKM adalah kurikulum yang disusun mengacu program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa;
12. Bahan kajian merupakan suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan yang dibutuhkan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan pada

- masa yang akan datang. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut;
13. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu periode belajar;
 14. Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya;
 15. Satuan/Sistem Kredit Semester selanjutnya disingkat SKS adalah adalah bobot pendidikan pada setiap mata kuliah;
 16. Semester adalah unit waktu aktivitas yang terdiri dari 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya termasuk dua sampai tiga minggu kegiatan penilaian;
 17. *Memorandum of Understanding* (MoU) kegiatan kesepakatan yang tertuang di dalam dokumen kesepakatan kerja sama antara perguruan tinggi dengan pihak lain, baik institusi pendidikan, pemerintah, dunia industri, maupun organisasi internasional. MoU berfungsi sebagai landasan awal untuk menjalin kolaborasi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia.

18. *Memorandum of Agreement* (MoA) perguruan tinggi adalah dokumen perjanjian kerja sama yang lebih spesifik dan mengikat antara perguruan tinggi dengan mitra, baik itu institusi akademik lain, pemerintah, industri, atau lembaga internasional. MoA merupakan tindak lanjut dari *Memorandum of Understanding* (MoU) dan mencakup detail implementasi kerja sama yang telah disepakati.
19. *Benchmarking* adalah proses membandingkan praktik, kinerja, atau standar suatu institusi dengan institusi lain yang lebih unggul dalam bidang tertentu guna meningkatkan kualitas dan efisiensi.
20. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan atau studi lapangan ke instansi, industri, atau organisasi terkait bidang studi mereka.
21. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial di suatu daerah tertentu untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.
22. Penelitian adalah proses sistematis dan terorganisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah tertentu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang meliputi perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil.

23. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PkM bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
24. Hasil penelitian adalah temuan, data, atau kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian. Hasil ini mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian atau solusi terhadap masalah yang dikaji yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/perkuliahan.
25. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah dampak, perubahan, atau pencapaian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil ini mencakup berbagai aspek seperti peningkatan kapasitas, pemberdayaan, atau solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/perkuliahan.
26. Pembelajaran/perkuliahan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer, membangun, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Proses ini berlangsung dalam berbagai lingkungan pendidikan formal, nonformal, dan informal.
27. Integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran adalah proses menghubungkan hasil penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan proses pembelajaran

- di kelas dengan tujuan memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan relevansi materi kuliah, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada mahasiswa.
28. Seminar konferensi internasional adalah acara yang melibatkan pertemuan orang-orang untuk membahas topik tertentu yang dilaksanakan dalam skala internasional.
 29. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian terhadap pengalaman belajar seseorang, baik yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal, untuk diakui sebagai bagian dari pencapaian akademik dalam suatu program pendidikan tinggi.
 30. Tugas Akhir Non-Skripsi adalah bentuk tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang tidak berupa skripsi, tetapi bisa berupa proyek, artikel ilmiah, prototipe, penulisan buku ber-ISBN, pengembangan produk, atau bentuk lain yang sesuai dengan bidang keilmuan dan standar akademik yang ditetapkan perguruan tinggi.
 31. Tugas Akhir Non-Tesis adalah bentuk tugas akhir bagi mahasiswa program magister (S2) yang tidak berupa tesis, melainkan bisa berupa proyek penelitian terapan, analisis kebijakan, publikasi ilmiah, atau bentuk karya lain yang relevan dengan program studinya.
 32. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah sistem yang mengintegrasikan antara pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki seseorang pada setiap jenjang pendidikan dan pekerjaan. KKNI terdiri



atas 9 jenjang kualifikasi, mulai dari tingkat paling rendah (level 1) hingga tertinggi (level 9) yang setara dengan pendidikan doktor (S3). Setiap jenjang mencerminkan capaian pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar nasional.



BAB II

DASAR DAN TUJUAN

Pasal 2

Dasar

1. Undang-Undang 1945;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);



10. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka tahun 2020;
11. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
13. Keputusan Rektor Inisnu Temanggung Nomor: In.32/R/KR/238/XII/2021 Tentang Pedoman Rekognisi Akademik Dan Penghargaan Prestasi Mahasiswa;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 tahun 2021 tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung;
16. STATUTA Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung tahun 2021;
17. Surat Keputusan Rektor Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung Nomor: Ins.21/R/PM.04.1/003/III/2025 Tentang Panitia Penyelenggara Pancadharm Internasional Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung Tahun 2025

Pasal 3

Tujuan

Tujuan dokumen Pedoman Pancadharmha Internasional adalah memberikan arahan bagi Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung dalam mewujudkan visi internasionalisasi berbasis Pancadharmha, yang terdiri dari lima pilar utama:

1. Pendidikan
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi standar internasional.
 - b. Mendorong mobilitas mahasiswa dan dosen ke luar negeri melalui program pertukaran akademik.
 - c. Mengembangkan kurikulum berbasis global yang tetap berakar pada nilai-nilai ke-NU-an.
 - d. Memanfaatkan teknologi pendidikan untuk memperluas akses dan efektivitas pembelajaran.
2. Penelitian
 - a. Memperkuat riset kolaboratif dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional.
 - b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi global (Scopus, WoS, dll.).
 - c. Mendorong penelitian yang berdampak luas, khususnya dalam bidang keislaman, sosial, dan teknologi.
 - d. Mendukung inovasi berbasis penelitian yang dapat diaplikasikan di tingkat global.
3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



- a. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi global.
 - b. Menjalin kemitraan dengan organisasi internasional dalam bidang sosial, ekonomi, dan kemanusiaan.
 - c. Menerapkan konsep community development yang berkelanjutan dan berbasis riset.
 - d. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan sosial, baik lokal maupun global.
4. Penguatan Kaderisasi NU
- a. Menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam perspektif global.
 - b. Menyiapkan kader NU yang memiliki wawasan internasional serta mampu berkontribusi dalam skala global.
 - c. Mengembangkan jaringan kaderisasi NU di luar negeri melalui kerja sama dengan komunitas dan organisasi Islam dunia.
 - d. Mengintegrasikan konsep ke-NU-an dalam program akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan Peradaban Islam
- a. Memperkuat kontribusi INISNU dalam kajian dan pengembangan peradaban Islam di tingkat internasional.
 - b. Menyebarkan pemikiran Islam moderat berbasis keilmuan dan kebudayaan Nusantara.



- c. Mengembangkan pusat kajian Islam yang dapat menjadi rujukan global.
- d. Berpartisipasi aktif dalam diskursus akademik dan keislaman di forum internasional.

Dengan adanya Pedoman Pancadharma Internasional, INISNU Temanggung diharapkan mampu menjadi pusat pendidikan tinggi yang unggul dalam keislaman, keilmuan, dan kebangsaan serta berkontribusi nyata dalam pengembangan peradaban dunia.



BAB III

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU) DAN MEMORANDUM OF AGREEMENT (MoA)

Pasal 4

Pengertian

1. Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) merupakan dokumen resmi yang menjadi dasar kerja sama antara Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung dengan mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. MoU bersifat umum dan tidak mengikat secara hukum yang dilakukan oleh perguruan tinggi
3. MoA merupakan perjanjian kerja sama yang lebih teknis dan mengikat dalam implementasi program yang telah disepakati yang dilakukan oleh Fakultas/Lembaga/Program Studi.

Pasal 5

Tujuan

Tujuan Memorandum of Understanding (MoU)

Tujuan Memorandum of Understanding (MoU) antara Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung dan lembaga pendidikan di Singapura, Malaysia/Thailand umumnya mencakup hal-hal berikut:

1. Kerjasama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi
2. Pertukaran Mahasiswa dan Penguatan Hubungan Antarlembaga
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan
5. Penguatan Jaringan Internasional



Tujuan Memorandum of Agreement (MoA)

Tujuan Memorandum of Agreement (MoA) antara INISNU Temanggung dan lembaga pendidikan di Singapura, Malaysia/Thailand lebih spesifik dibandingkan MoU, karena MoA mengikat kedua pihak untuk melaksanakan program atau kegiatan tertentu meliputi:

1. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Pancadharma Perguruan Tinggi
2. Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa dan Penguatan Hubungan Antarlembaga
3. Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Pelaksanaan Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan
5. Pelaksanaan Penguatan Jaringan Internasional

Pasal 6

Pihak yang Terlibat dalam MoU dan MoA

Kerja sama dalam kerangka Pancadharma Internasional mencakup lima bidang utama, yaitu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Penguatan Kaderisasi NU, dan Pengembangan Peradaban Islam. Pihak yang dapat terlibat dalam MoU dan MoA meliputi:

1. Perguruan Tinggi (nasional dan internasional) untuk program pertukaran akademik, kolaborasi riset, dan pengembangan kurikulum berbasis internasional.
2. Lembaga pendidikan (sekolah, madrasah, pesantren) atau sejenisnya.
3. Lembaga Riset dan Pusat Studi untuk penguatan penelitian dan publikasi ilmiah bersama.



4. Lembaga Pemerintah dan Organisasi Internasional untuk dukungan terhadap program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas akademik.
5. Industri dan Dunia Usaha dalam rangka peningkatan keterampilan mahasiswa dan pengembangan inovasi berbasis keilmuan.
6. Organisasi Islam Internasional dan Komunitas NU di Luar Negeri untuk memperkuat kaderisasi NU dalam lingkup global dan penyebaran nilai-nilai Islam moderat.

Pasal 7

Isi MoU dan MoA

MoU dan MoA yang disusun dalam lingkup Pancadharma Internasional INISNU Temanggung harus mencakup unsur-unsur berikut:

1. Tujuan kerja sama, sesuai dengan bidang Pancadharma yang dikerjasamakan.
2. Ruang lingkup kerja sama, yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kaderisasi NU, dan pengembangan peradaban Islam.
3. Hak dan kewajiban para pihak, termasuk peran aktif dalam implementasi program kerja sama.
4. Durasi kerja sama, yang dapat diperbarui sesuai kesepakatan.
5. Sumber daya yang digunakan, baik dari segi pendanaan, tenaga ahli, maupun fasilitas.
6. Mekanisme monitoring dan evaluasi, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program kerja sama.



Pasal 8

Tata Cara Pelaksanaan MoU dan MoA

Pelaksanaan MoU dan MoA dalam lingkup Pancadharmha Internasional dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi kebutuhan kerja sama, dengan melakukan kajian terhadap potensi mitra yang relevan.
2. Negosiasi dan penyusunan dokumen kerja sama, yang melibatkan unit terkait di INISNU Temanggung dan mitra.
3. Penandatanganan MoU, sebagai dasar awal kerja sama yang tidak mengikat secara hukum.
4. Penyusunan dan penandatanganan MoA, sebagai implementasi teknis dari MoU yang bersifat operasional.
5. Implementasi program kerja sama, dengan melibatkan semua pihak sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.
6. Monitoring dan evaluasi, yang dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan kerja sama.

Pasal 9

Unsur Peserta

1. BPP Inisnu
2. Rektor
3. Wakil Rektor
4. Dekan
5. Ketua Program Studi
6. Ketua Lembaga
7. Dosen
8. Mahasiswa
9. Lembaga mitra



Pasal 10

Laporan MoU dan MoA

Setiap kerja sama yang dilakukan melalui MoU dan MoA wajib dilaporkan secara berkala kepada pimpinan INISNU Temanggung dan unit terkait. Laporan tersebut mencakup:

1. Dokumentasi MoU dan MoA, termasuk salinan perjanjian yang telah ditandatangani.
2. Laporan pelaksanaan program, yang menjelaskan perkembangan kerja sama sesuai bidang Pancadharmaya yang dikerjasamakan.
3. Evaluasi hasil kerja sama, untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari implementasi MoU dan MoA.
4. Rekomendasi tindak lanjut, baik berupa perpanjangan kerja sama atau pengembangan program baru.

Dengan adanya MoU dan MoA yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, diharapkan implementasi Pancadharmaya Internasional INISNU Temanggung dapat berjalan optimal dan berkontribusi pada pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kaderisasi NU, serta penguatan peradaban Islam dalam skala global.



BAB IV

BENCHMARKING

Pasal 11

Pengertian Benchmarking

1. *Benchmarking* adalah proses studi tiru atau studi banding yang dilakukan oleh INISNU Temanggung dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kualitas institusi dalam lima bidang Pancadharma Internasional.
2. *Benchmarking* bertujuan untuk memperoleh wawasan mengenai praktik terbaik yang dapat diadaptasi guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kaderisasi NU, dan pengembangan peradaban Islam.

Pasal 12

Tujuan Benchmarking

Tujuan *Benchmarking* antara INISNU Temanggung dan lembaga pendidikan di Singapura, Malaysia/Thailand adalah untuk meningkatkan kualitas institusi melalui perbandingan, pembelajaran, dan adopsi praktik terbaik. Berikut adalah tujuan utama yang menjadi fokus:

1. Peningkatan Kualitas Akademik
2. Belajar dari Praktik Terbaik (*Best Practices*)
3. Pengembangan Kapasitas Institusi
4. Memperkuat Relevansi Global
5. Meningkatkan Sistem Manajemen Institusi
6. Membangun Jejaring Kerja Sama
7. Mengkaji sistem pendidikan tinggi dan praktik akademik terbaik pada ketiga negara.
8. Mempelajari model penelitian yang kolaboratif dan berbasis inovasi.



9. Mengidentifikasi metode pengabdian kepada masyarakat yang berbasis global.
10. Memperkuat hubungan dengan komunitas NU internasional di tiga negara.
11. Menganalisis kontribusi lembaga pendidikan terhadap pengembangan peradaban Islam di tingkat global.

Pasal 13

Tata Cara Pelaksanaan *Benchmarking*

1. Perencanaan yaitu identifikasi kebutuhan studi banding dan pemilihan lembaga tujuan.
2. Koordinasi, yaitu melakukan komunikasi resmi dengan mitra di Singapura, Malaysia/Thailand.
3. Pelaksanaan, yaitu studi langsung ke institusi yang dituju, wawancara, dan observasi.
4. Dokumentasi melalui pengumpulan data dan menyusun laporan studi banding.
5. Evaluasi dan implementasi, yaitu menganalisis hasil studi dan mengadaptasi praktik terbaik ke INISNU Temanggung.

Pasal 14

Bentuk Pelaksanaan *Benchmarking*

1. Kunjungan akademik ke perguruan tinggi untuk studi kurikulum dan pembelajaran.
2. Workshop dan diskusi panel tentang penelitian dan inovasi.
3. Kolaborasi program pengabdian kepada masyarakat dengan komunitas di negara tujuan.
4. Pertemuan dengan organisasi NU internasional untuk penguatan kaderisasi.
5. Kajian historis dan budaya Islam dalam pengembangan peradaban Islam.



Pasal 15

Unsur Peserta

1. BPP Inisnu
2. Rektor
3. Wakil Rektor
4. Dekan
5. Ketua Program Studi
6. Ketua Lembaga
7. Dosen
8. Mahasiswa
9. Lembaga mitra

Pasal 16

Laporan dan Format Laporan *Benchmarking*

Laporan *Benchmarking* merupakan dokumen resmi yang berisi hasil studi tiru/studi banding yang dilakukan oleh INISNU Temanggung dengan lembaga pendidikan di Singapura, Malaysia/Thailand. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan temuan, analisis, dan rekomendasi implementasi dari praktik terbaik yang dipelajari selama *Benchmarking*. Laporan *Benchmarking* setidaknya mencakup:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, tujuan, dan manfaat *Benchmarking*.
2. Bab II Metode Pelaksanaan: Seminar, Diskusi, atau FGD
3. Bab III Deskripsi kegiatan: Lembaga yang dikunjungi, hasil observasi, hasil analisis, dan wawancara, deskripsi lembaga dikunjungi, profil institusi pendidikan Singapura, Malaysia/Thailand yang menjadi objek studi banding.
4. Bab VI Hasil Observasi dan Studi: (A) Temuan utama terkait pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kaderisasi NU, dan

pengembangan peradaban Islam; (B) Analisis Perbandingan: Perbandingan antara sistem yang diterapkan di lembaga tujuan dengan sistem yang ada di INISNU Temanggung; (C) Analisis hasil *Benchmarking*: Perbandingan dengan kondisi di INISNU Temanggung.

5. Bab V Penutup: Simpulan, Saran, Rekomendasi implementasi: Rencana adaptasi dan tindak lanjut.
6. Dokumentasi pendukung: Foto, catatan diskusi, dan referensi.

Dengan pelaksanaan *Benchmarking* yang sistematis, INISNU Temanggung dapat terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya di tingkat internasional.



BAB V

KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Pasal 17

Pengertian KKL

1. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui kunjungan dan studi lapangan ke institusi terkait. KKL di INISNU Temanggung dirancang untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja, praktik akademik, dan pengembangan profesional skala nasional maupun internasional.
2. KKL ke dilakukan sebagai bagian dari implementasi program Pancadharma Internasional, yang mencakup lima bidang utama:
 - a. Pendidikan – Studi sistem pendidikan dan metodologi pembelajaran, dan relasi syariah dan kelembagaan di lokasi mitra
 - b. Penelitian – Observasi terhadap model penelitian di lembaga pendidikan tujuan.
 - c. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) – Studi mengenai program pemberdayaan komunitas.
 - d. Penguatan Kaderisasi NU – Pengembangan jaringan kaderisasi NU internasional.
 - e. Pengembangan Peradaban Islam – Studi historis dan budaya Islam di Singapura, Malaysia dan Thailand.

Pasal 18

Tujuan KKL

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) INISNU di lembaga pendidikan Singapura, Malaysia/Thailand biasanya mencakup berbagai aspek pembelajaran,



pengembangan diri, dan penguatan kerja sama internasional. Berikut adalah tujuan yang mungkin menjadi fokus:

1. Pembelajaran Praktis di Lingkungan Internasional
2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Lingkungan Internasional
3. Pengembangan Perspektif Global
4. Mendorong Kolaborasi Akademik di Lingkungan Internasional
5. Observasi dan Adopsi Inovasi
6. Memperluas Jaringan Profesional
7. Penguatan *Softskills*
8. Peningkatan Pemahaman Lintas Budaya

Pasal 19

Tema/Topik KKL

Tema / topik KKL dapat ditentukan dengan mengacu beberapa ketentuan berikut ini.

1. Tema / topik umum dapat mengacu pada aspek
 - a. 17 tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) meliputi (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan komunitas berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem laut; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.

- b. Pendidikan Islam dan Teknologi
- c. Perbandingan Sistem Pendidikan Islam di Singapura, Malaysia/Thailand
- d. Pendidikan Kearifan Lokal di Indonesia, Singapura, Malaysia/Thailand
- e. Pemberdayaan Pendidikan Islam di Masyarakat Multikultural
- f. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam yang Inklusif
- g. Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Akhlak
- h. Integrasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Umum
- i. Pendekatan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi
- j. Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Islam
- k. Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan dan Sosial
- l. Peran Perempuan dalam Pendidikan Islam di Malaysia dan Thailand
- m. Pendidikan karakter berbasis keluarga di Singapura, Malaysia dan Thailand
- n. Praktik Ekonomi Islam di Indonesia, Singapura, Malaysia/Thailand
- o. Ekonomi Digital di Indonesia, Malaysia, dan Thailand
- p. Perbandingan Wisata Halal di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand
- q. Perbandingan Hukum Keluarga Islam di Singapura, Malaysia dan Thailand
- r. Penerapan Hukum Waris Islam dalam Sistem Hukum Nasional
- s. Perspektif Hukum Keluarga Islam terhadap Masalah Poligami

- t. Hukum Adat di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand
 - u. Perlindungan Hukum terhadap Perempuan dan Anak dalam Hukum Keluarga Islam
 - v. Hukum Keluarga Islam dalam Mengatur Perceraian dan Hak Asuh Anak
 - w. Peran Mahkamah Syariah dalam Penyelesaian Kasus Hukum Keluarga Islam
 - x. Reformasi Hukum Keluarga Islam di Malaysia dan Thailand
 - y. Dinamika Hukum Keluarga Islam dalam Konteks Masyarakat Multireligius
2. Tema spesifik dapat mengacu beberapa aspek berikut
- a. Paradigma keilmuan Integrasi-Kolaborasi INISNU Temanggung
 - b. *Roadmap* penelitian Inisnu Temanggung
 - c. *Roadmap* penelitian Fakultas dan Program Studi
 - d. Profil Lulusan Program Studi masing-masing
 - e. *Body of Knowledge* (BOK) Program Studi masing-masing

Pasal 20

Tahapan Persiapan

1. Perencanaan Program: Penetapan tujuan, mitra institusi, dan jadwal KKL.
2. Koordinasi dengan Institusi Tujuan: Surat resmi ke perguruan tinggi dan lembaga di Singapura, Malaysia/Thailand.
3. Pembekalan Mahasiswa: Seminar pra-keberangkatan mengenai budaya, regulasi, dan tujuan KKL.
4. Pengurusan Administrasi: Paspor, akomodasi, dan transportasi.



Pasal 21

Tahapan Pelaksanaan

1. Kunjungan Akademik: Mengikuti kuliah tamu dan diskusi akademik di perguruan tinggi mitra.
2. Observasi dan Studi Kasus: Mengkaji metode pendidikan dan penelitian yang diterapkan.
3. Diskusi dengan Komunitas NU Internasional: Studi tentang perkembangan Islam di luar negeri.
4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Kolaborasi dengan komunitas lokal dalam program sosial.
5. Kajian Peradaban Islam: Mengunjungi situs sejarah dan pusat kebudayaan Islam.

Pasal 22

Tahapan Evaluasi

1. KKL dapat dilaksanakan secara berkelompok masing-masing mahasiswa pada tiap program studi
2. Pelaporan KKL dilaksanakan secara individu meski secara pelaksanaan berkelompok.
3. Hasil KKL dapat dilaporkan. Mahasiswa mempresentasikan temuan dan pengalaman setelah kembali ke Indonesia.
4. Penyusunan Laporan: Dokumentasi kegiatan dan rekomendasi implementasi.
5. Evaluasi Program: Feedback dari mahasiswa dan mitra terkait efektivitas KKL.

Pasal 23

Jenis Kegiatan KKL

1. Kunjungan ke Perguruan Tinggi: Studi pembelajaran dan sistem akademik di pendidikan tinggi Singapura, Malaysia/Thailand.



2. Diskusi Ilmiah dan Workshop: Partisipasi dalam seminar dan pelatihan akademik.
3. Observasi Metode Penelitian: Studi tentang model penelitian dan penerapannya.
4. Kolaborasi dengan Komunitas Islam: Mengkaji peran Islam di dunia pendidikan dan masyarakat.
5. Eksplorasi Sejarah dan Budaya: Kunjungan ke museum, makam, pusat Islam, dan situs sejarah.

Pasal 24

Unsur Pelaksana KKL

1. Mahasiswa
 - a. Peserta KKL dari berbagai program studi INISNU Temanggung.
 - b. Bertugas mengikuti kegiatan dan menyusun laporan hasil KKL.
2. Dosen Pendamping
 - a. Bertanggung jawab sebagai pembimbing akademik dan penilai kegiatan KKL.
 - b. Menyusun agenda kegiatan dan evaluasi akademik.
3. Lembaga Mitra
 - a. Perguruan tinggi dan institusi akademik di Malaysia dan Thailand sebagai lokasi studi banding.
 - b. Komunitas NU Internasional dan pusat kajian Islam sebagai mitra dalam kaderisasi NU dan pengembangan peradaban Islam.
4. Tim Administrasi
 - a. Mengurus dokumen perjalanan, keuangan, dan logistik selama KKL.
 - b. Membantu dokumentasi selama kegiatan berlangsung

Pasal 25

Laporan Dan Format Laporan KKL

1. Laporan KKL

Laporan KKL merupakan dokumentasi resmi yang berisi hasil studi lapangan mahasiswa. Laporan ini wajib disusun oleh setiap peserta sebagai bagian dari penilaian akademik dan refleksi terhadap pengalaman selama KKL.

2. Format Laporan KKL

Laporan KKL harus mengikuti sistematika berikut:

- Halaman Sampul
- Judul laporan
- Logo INISNU Temanggung
- Nama mahasiswa dan dosen pembimbing
- Tanggal pelaksanaan KKL
- Kata Pengantar
- Ucapan terima kasih kepada pihak terkait
- Penjelasan singkat tujuan KKL
- Harapan atas hasil KKL
- Daftar Isi
- Memuat daftar bab, subbab, dan halaman laporan
- **BAB I PENDAHULUAN**
- Latar belakang dan urgensi KKL
- Rumusan pelaksanaan KKL
- Tujuan dan manfaat KKL
- **BAB II KAJIAN TEORI**
- Teori/Konsep yang Digunakan untuk KKL
- Kajian Hasil KKL yang Relevan
- **BAB III METODE**
- Pendekatan dan Jenis Metode yang digunakan dalam KKL
- Teknik KKL/Teknik Pengumpulan Data KKL

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- Hasil
- Deskripsi Lembaga Tujuan
- Profil lembaga pendidikan di Malaysia dan Thailand
- Sistem pendidikan dan keunggulan masing-masing institusi
- Program unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- Observasi metode pembelajaran dan penelitian
- Pembahasan
- Analisis dan Rekomendasi
- Perbandingan antara sistem yang ada di Malaysia/Thailand dan INISNU Temanggung
- Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem
- Strategi penerapan hasil KKL di INISNU Temanggung

- **BAB V PENUTUP**

- Simpulan
- Ringkasan temuan utama
- Saran
- Harapan dan tindak lanjut program KKL
- Lampiran
- Dokumentasi foto kegiatan
- Surat resmi dan bukti kunjungan

3. Laporan KKL dapat disesuaikan dengan ketentuan, dan kebutuhan pada masing-masing Prodi
4. Dengan penyusunan laporan yang sistematis, hasil KKL dapat menjadi rujukan akademik dan bahan evaluasi bagi pengembangan program serupa di masa depan.



BAB VI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG

Pasal 26

Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang adalah kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan teori, konsep, dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja profesional yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. PPL menjadi bagian integral dari kurikulum guna membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis sebelum memasuki dunia kerja.

Pasal 27

Tujuan PPL/Magang

PPL / Magang bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja atau profesi sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian mahasiswa.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan praktik di lapangan.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.
5. Mengembangkan sikap profesionalisme dan etika kerja sesuai dengan standar bidang keilmuan masing-masing.



Pasal 28

Tema/Topik PPL/Magang

Tema atau topik PPL/Magang ditentukan berdasarkan relevansi dengan kurikulum program studi serta kebutuhan mitra tempat pelaksanaan PPL/Magang. Tema umum dapat mencakup:

1. Pengembangan metode dan strategi pembelajaran
2. Implementasi kebijakan di bidang pendidikan, ekonomi, hukum syariah, teknologi, atau sosial.
3. Inovasi dalam dunia kerja atau industri terkait.
4. Penerapan keterampilan profesional dalam lingkungan kerja nyata.
5. Budaya dan seni di Singapura, Malaysia dan Thailand
6. Penggunaan bahasa Melayu di Singapura, Malaysia dan Thailand
7. Penerapan BIPA di Singapura, Malaysia dan Thailand
8. Hukum keluarga di Singapura, Malaysia dan Thailand
9. Praktik ekonomi syariah di Singapura, Malaysia dan Thailand

Berikut adalah tema/topik PPL yang disesuaikan dengan masing-masing program studi:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) S1:

- a. Pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dan Aswaja Annahdliyah
- b. Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.
- c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Penguatan karakter religius di lingkungan pendidikan.

- e. Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.
- f. Pendidikan Agama Islam bermuatan kearifan lokal di Indonesia.
- g. Penggunaan ICT dan AI dalam pembelajaran PAI
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian PAI, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum PAI.

2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S1:

- a. Manajemen administrasi pendidikan di sekolah/madrasah.
- b. Pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam.
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan Islam.
- d. Strategi peningkatan kualitas pendidikan berbasis manajemen modern.
- e. Digitalisasi layanan pendidikan di madrasah/sekolah Islam.
- f. Penggunaan ICT dan AI dalam administrasi pendidikan
- g. Manajemen pendidikan Islam bermuatan kearifan lokal.
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian MPI, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum MPI.

3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1:

- a. Pembelajaran lima rumpun mata pelajaran MI/SD (Bahasa Indonesia, MTK, IPA, IPS, dan PPKN)
- b. Pembelajaran pendidikan agama Islam penciiri madrasah (Akidah Akhlak, Fikih, Al-Quran Hadist, SKI)

- c. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MI/SD.
- d. Inovasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi.
- e. Strategi pembelajaran inklusif di MI/SD.
- f. Penerapan metode pembelajaran aktif di kelas rendah dan tinggi.
- g. Evaluasi pembelajaran tematik di MI/SD.
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian PGMI, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum PGMI.

4. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) S1:

- a. Pengembangan model pembelajaran berbasis bermain untuk anak usia dini.
- b. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini.
- c. Pembuatan media pembelajaran interaktif bagi anak usia dini.
- d. Strategi komunikasi efektif antara pendidik dan orang tua di PAUD Islam.
- e. Pengelolaan lingkungan belajar yang ramah anak di lembaga PAUD Islam.
- f. APE bermuatan kearifan lokal Indonesia.
- g. Penerapan ICT dan AI dalam pembelajaran di PAUD/TK.
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian PIAUD, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum PIAUD.

5. Hukum Keluarga Islam (HKI) S1:

- a. Implementasi hukum keluarga Islam dalam masyarakat.
- b. Penyelesaian sengketa keluarga melalui mediasi syariah.

- c. Praktik pencatatan pernikahan dan perceraian di KUA (lembaga di lokasi mitra).
- d. Analisis kasus hukum keluarga Islam dalam perspektif yurisprudensi.
- e. Perlindungan hak-hak anak dan perempuan dalam hukum Islam.
- f. Penerapan hukum Islam dalam kurikulum pendidikan di Singapura, Malaysia dan Thailand
- g. Penggunaan ICT dan AI dalam penerapan hukum Islam di Singapura, Malaysia dan Thailand
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian HKI, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum HKI.

6. Ekonomi Syariah (ES) S1:

- a. Implementasi sistem ekonomi syariah di lembaga keuangan.
- b. Strategi pemasaran berbasis syariah dalam bisnis.
- c. Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah dalam ekonomi Islam.
- d. Evaluasi kebijakan ekonomi syariah di lembaga keuangan syariah.
- e. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi syariah.
- f. Praktik filantropi Islam dalam pendidikan Singapura, Malaysia dan Thailand
- g. Penggunaan ICT dan AI dalam bisnis syariah
- h. Tema/topik lain yang relevan dengan roadmap penelitian ES, *Body of Knowledge* (BOK), Profil Lulusan, CPL, dan kurikulum ES.

Pasal 29

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1. Penyusunan panduan teknis pelaksanaan PPL oleh perguruan tinggi.
2. Koordinasi dengan institusi atau lembaga mitra tempat pelaksanaan PPL.
3. Seleksi dan pembekalan bagi mahasiswa peserta PPL mengenai tujuan, etika, serta keterampilan yang diperlukan.
4. Penyusunan rencana kerja atau program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.
5. Penentuan dosen pembimbing lapangan dan mentor dari pihak mitra.

Pasal 30

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melibatkan:

1. Pelaksanaan PPL/Magang bisa dilaksanakan secara berkelompok
2. Penempatan mahasiswa di lokasi PPL sesuai dengan bidang keilmuan mereka.
3. Implementasi program kerja yang telah dirancang selama tahap persiapan.
4. Monitoring dan bimbingan oleh dosen pembimbing serta mentor dari institusi mitra.
5. Dokumentasi dan pencatatan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.
6. Evaluasi awal oleh dosen pembimbing dan mentor untuk memastikan mahasiswa menjalankan tugas sesuai dengan rencana.



Pasal 31

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan PPL/Magang melalui:

1. Penilaian dari pihak institusi mitra terkait kinerja mahasiswa selama PPL.
2. Laporan individu dan/atau kelompok mengenai hasil pengalaman di lapangan.
3. Refleksi dan diskusi untuk menilai ketercapaian tujuan PPL.
4. Penyampaian umpan balik dari dosen pembimbing untuk perbaikan dan pengembangan program PPL di masa mendatang.

Pasal 32

Jenis Kegiatan PPL/Magang

Jenis kegiatan PPL/Magang dapat mencakup:

1. Observasi dan analisis situasi kerja di lokasi PPL.
2. Praktik kerja langsung sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.
3. Pengembangan proyek atau inovasi di tempat PPL.
4. Penyusunan laporan dan rekomendasi berdasarkan hasil PPL.
5. Presentasi hasil PPL di hadapan dosen pembimbing dan institusi mitra.

Pasal 33

Unsur Pelaksana PPL/Magang

Unsur pelaksana PPL terdiri atas:

1. Perguruan Tinggi
Bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan evaluasi PPL.
2. Dosen Pembimbing

Memberikan bimbingan akademik, supervisi, serta menilai hasil PPL mahasiswa.

3. Institusi Mitra

Memberikan tempat dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan PPL serta membimbing dalam praktik kerja.

4. Mahasiswa

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan ketentuan PPL.

Pasal 34

Laporan dan Format Laporan PPL/Magang

1. Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan PPL/Magang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Laporan PPL/Magang setidaknya mencakup:

- Halaman Sampul
- Judul laporan PPL
- Logo INISNU Temanggung
- Nama mahasiswa dan dosen pembimbing
- Tanggal pelaksanaan PPL
- Kata Pengantar
- Ucapan terima kasih kepada pihak terkait
- Daftar Isi
- Memuat daftar bab, subbab, dan halaman laporan
- **BAB I PENDAHULUAN**
- Latar belakang dan urgensi PPL
- Rumusan pelaksanaan PPL
- Tujuan dan manfaat PPL
- **BAB II KAJIAN TEORI**
- Teori/Konsep yang Digunakan untuk PPL
- Kajian Hasil PPL yang Relevan

- **BAB III METODE**

- Pendekatan dan Jenis Metode yang digunakan dalam PPL

- Teknik PPL /Teknik Pengumpulan Data PPL

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- Hasil

- Deskripsi Lembaga Tujuan

- Profil lembaga pendidikan di Malaysia dan Thailand

- Observasi metode pembelajaran dan penelitian

- Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Singapura, Malaysia dan Thailand

- Pembahasan

- Analisis dan Rekomendasi

- Perbandingan antara sistem yang ada di Singapura, Malaysia dan Thailand dan INISNU Temanggung

- Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem

- **BAB V PENUTUP**

- Simpulan

- Saran

- Harapan dan tindak lanjut program PPL

- Lampiran

2. Laporan PPL dapat disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan pada masing-masing Prodi
3. Laporan PPL harus disusun secara sistematis dan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta diserahkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.



BAB VII

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Pasal 35

Pengertian KKN

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di lokasi tertentu untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademik dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. KKN bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat serta memberikan pengalaman dalam kerja kolaboratif lintas disiplin ilmu.
2. Khusus untuk KKN INISNU Temanggung di Malaysia dan Thailand, kegiatan ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat muslim setempat, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan hukum dan ekonomi berbasis syariah.

Pasal 36

Tujuan KKN

KKN bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim dalam lingkungan sosial yang berbeda.
3. Memfasilitasi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat melalui program yang aplikatif.



4. Memperkenalkan dan menguatkan nilai-nilai keislaman dan kebudayaan dalam masyarakat sasaran.
5. Memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, lembaga mitra, serta komunitas Muslim di Malaysia dan Thailand.

Pasal 37

Tema/Topik KKN

Tema/topik KKN INISNU Temanggung di Malaysia dan Thailand disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan kompetensi mahasiswa. Tema utama meliputi:

1. Pendidikan dan Literasi
2. Peningkatan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah Islam/Madrasah setempat.
3. Pengembangan metode pembelajaran kreatif untuk anak-anak Muslim.
4. Pelatihan literasi Al-Qur'an dengan metode Qiroati/Yanbu'a/Amtsilati, dan lainnya bagi anak-anak dan remaja di Malaysia/Thailand.
5. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah
6. Pelatihan kewirausahaan berbasis ekonomi Islam.
7. Penguatan koperasi syariah dan UMKM di komunitas Muslim.
8. Workshop manajemen keuangan syariah bagi pelaku usaha kecil.
9. Pemberdayaan Sosial dan Keagamaan
10. Peningkatan kualitas dakwah dan pembinaan masyarakat Muslim.
11. Pembelajaran fiqh ibadah dan muamalah bagi komunitas setempat.
12. Penguatan praktik amaliyah Aswaja seperti tahlil, manaqib, istighotsah, yasinan, dan lainnya



13. Pengenalan budaya dan tradisi Islam Nusantara di Malaysia/Thailand.
14. Teknologi dan Digitalisasi seperti pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk pendidikan dan bisnis.
15. Pengenalan media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi.
16. Pengembangan sistem informasi untuk sekolah/madrasah setempat.
17. Tema/topik KKN dapat disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan pada masing-masing program studi.

Pasal 38 **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi:

1. Koordinasi dengan lembaga mitra dan komunitas Muslim di tiga negara yaitu Singapura, Malaysia/Thailand.
2. Seleksi mahasiswa peserta KKN berdasarkan kompetensi dan kesiapan.
3. Pembekalan materi terkait budaya, sosial, dan regulasi di negara tujuan.
4. Penyusunan program kerja dan tim pelaksana.
5. Pengurusan administrasi, termasuk pasport dan izin tinggal sementara bagi mahasiswa.
6. Persiapan teknis yang dilakukan penyelenggara dengan pihak travel, mitra, dan lembaga eksternal yang dilibatkan.



Pasal 39

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN terdiri atas:

1. Observasi dan Adaptasi: Mahasiswa mengenali lingkungan, budaya, serta kebutuhan masyarakat setempat.
2. Implementasi Program: Mahasiswa melaksanakan program kerja sesuai dengan tema KKN yang telah ditentukan.
3. Evaluasi Sementara: Monitoring oleh dosen pembimbing untuk memastikan kelancaran program.
4. Interaksi Sosial dan Kegiatan Keagamaan: Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, seperti pengajian, diskusi, dan kerja bakti.

Pasal 40

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

1. Penilaian dari Lembaga Mitra: Institusi lokal memberikan umpan balik terkait dampak program yang telah dijalankan mahasiswa.
2. Laporan Individu dan Kelompok: Mahasiswa menyusun laporan terkait pengalaman dan hasil kegiatan KKN.
3. Presentasi Hasil KKN: Mahasiswa menyampaikan refleksi dan rekomendasi untuk program KKN selanjutnya.



Pasal 41

Jenis Kegiatan KKN

Jenis kegiatan KKN mencakup:

1. Pendidikan dan Pengajaran: Mengajar di sekolah/madrasah setempat.
2. Pelatihan dan Workshop: Memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat.
3. Dakwah dan Keagamaan: Menyelenggarakan kajian Islam dan diskusi keagamaan.
4. Pendampingan Ekonomi: Membantu UMKM dan koperasi syariah dalam pengelolaan bisnis.
5. Pembuatan Media Informasi: Membantu komunitas Muslim dalam mengelola media sosial atau sistem informasi sekolah/madrasah.
6. Pendampingan Praktik Ibadah: Melakukan pendampingan dan edukasi praktik ibadah dengan tradisi Islam Aswaja.

Pasal 42

Unsur Pelaksana KKN

Unsur pelaksana KKN terdiri atas:

1. Perguruan Tinggi: Bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan evaluasi KKN.
2. Dosen Pembimbing: Membimbing dan mengawasi mahasiswa selama pelaksanaan KKN.
3. Institusi Mitra di Malaysia/Thailand: Menyediakan tempat dan fasilitas untuk program KKN.
4. Mahasiswa Peserta KKN: Melaksanakan program yang telah dirancang sesuai dengan tema dan kebutuhan masyarakat setempat.



Pasal 43

Laporan dan Format Laporan KKN

1. Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan KKN sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

Laporan minimal mencakup:

- Halaman Sampul
- Judul laporan PPL
- Logo INISNU Temanggung
- Nama mahasiswa dan dosen pembimbing
- Tanggal pelaksanaan PPL
- Kata Pengantar
 - Ucapan terima kasih kepada pihak terkait
- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional
 - 1.3 Manfaat KKN Internasional
 - 1.4 Sasaran dan Luaran Kegiatan
 - 1.5 Metode Pelaksanaan
 - 1.6 Sistematika Laporan
- BAB II PROFIL LOKASI KKN
 - 2.1 Gambaran Umum Negara (Singapura, Malaysia dan Thailand)
 - 2.2 Profil Wilayah Lokasi KKN
 - 2.3 Kondisi Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat
 - 2.4 Sistem Pendidikan dan Keagamaan di Lokasi KKN
 - 2.5 Mitra dan Lembaga yang Terlibat
- BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KKN
 - 3.1 Program Kerja Utama
 - 3.2 Program Kerja Tambahan
 - 3.3 Kolaborasi dengan Masyarakat dan Mitra

- 3.4 Evaluasi dan Kendala Pelaksanaan
 - 3.5 Solusi dan Inovasi dalam Pelaksanaan KKN
 - BAB IV HASIL DAN DAMPAK KKN
 - 4.1 Capaian Program Kerja
 - 4.2 Dampak Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat
 - 4.3 Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Peserta KKN
 - 4.4 Rekomendasi untuk KKN Internasional Mendatang
 - BAB V PENUTUP
 - 5.1 Simpulan
 - 5.2 Saran
 - LAMPIRAN (jika ada)
 - Dokumentasi Kegiatan
 - Surat Tugas dan Izin
 - Daftar Nama Peserta
2. Laporan KKN dapat disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan pada masing-masing Prodi
 3. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pelaksanaan KKN di Singapura, Malaysia/ Thailand dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi mahasiswa serta komunitas sasaran.



BAB VIII

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) INTERNASIONAL

Pasal 44

Pengertian PkM Internasional

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen INISNU Temanggung di lembaga pendidikan, komunitas Muslim, atau institusi mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai akademik dalam bentuk layanan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat internasional.

Pasal 45

Tujuan PkM Internasional

PkM Internasional bertujuan untuk:

1. Mengimplementasikan Pancadharma Perguruan Tinggi dalam lingkup global.
2. Memperkuat kerja sama akademik dan sosial antara INISNU Temanggung dengan lembaga pendidikan di Malaysia/Thailand.
3. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan Islam, ekonomi syariah, dan kesejahteraan sosial masyarakat Muslim di luar negeri.
4. Meningkatkan pengalaman internasional bagi dosen melalui interaksi lintas budaya dan akademik.
5. Meningkatkan reputasi akademik dan internasionalisasi INISNU Temanggung.



Pasal 46

Tema/Topik PkM Internasional

Tema atau topik PkM Internasional disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lembaga mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand, meliputi:

1. Pendidikan dan Literasi Digital
2. Peningkatan kapasitas guru di sekolah Islam/madrasah.
3. Pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dan lokal.
4. Pelatihan metode pembelajaran berbasis teknologi.
5. Penerapan bahasa Indonesia Melayu di Singapura, Malaysia dan Thailand
6. BIPA di Singapura, Malaysia dan Thailand
7. Pemberdayaan Ekonomi Syariah
8. Pelatihan kewirausahaan berbasis syariah.
9. Pendampingan UMKM Muslim dalam manajemen keuangan dan pemasaran.
10. Workshop koperasi syariah dan zakat produktif.
11. Penguatan Keislaman dan Moderasi Beragama
12. Dakwah dan kajian Islam kontekstual bagi masyarakat setempat.
13. Dialog keagamaan dan sosial dengan komunitas Muslim lokal.
14. Pelatihan kaderisasi dai dan guru agama Islam.
15. Teknologi dan Digitalisasi Pendidikan
16. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital.
17. Pengembangan sistem informasi sekolah dan madrasah.
18. Pemanfaatan teknologi dalam dakwah dan pendidikan.
19. Tema / topik dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan *roadmap* PkM masing-masing Prodi.



Pasal 47

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat dan lembaga mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand.
2. Koordinasi dengan pihak terkait untuk penyusunan program.
3. Seleksi dosen peserta PkM berdasarkan kompetensi dan bidang keahlian.
4. Penyusunan modul pelatihan atau materi kegiatan.
5. Pengurusan administrasi dan perizinan perjalanan internasional.

Pasal 48

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM Internasional terdiri atas:

1. Observasi dan Asesmen Awal
Identifikasi langsung kondisi dan kebutuhan lembaga mitra.
2. Implementasi Program
Pelaksanaan pelatihan, pendampingan, atau kegiatan lain sesuai tema PkM.
3. Monitoring dan Evaluasi Awal
Peninjauan progres dan dampak kegiatan secara berkala.
4. Interaksi Sosial dan Keagamaan
Keterlibatan dosen dalam aktivitas komunitas Muslim setempat.
5. Evaluasi Tahap Akhir
Pelaksanaan evaluasi tahap akhir untuk disusun analisis dan laporan
6. Pelibatan Mahasiswa
Kegiatan PkM yang dilakukan dosen wajib melibatkan mahasiswa



Pasal 49

Tahap Evaluasi

Evaluasi PkM Internasional dilakukan melalui:

1. Penilaian dari Lembaga Mitra
Umpan balik dari institusi tempat pelaksanaan PkM.
2. Refleksi Dosen/Mahasiswa
Laporan pengalaman dan pembelajaran selama kegiatan.
3. Laporan Akhir PkM
Dokumen yang mencakup hasil, tantangan, dan rekomendasi untuk program mendatang.

Pasal 50

Jenis Kegiatan PkM Internasional

Jenis kegiatan PkM Internasional mencakup:

1. Pelatihan dan Workshop
Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan masyarakat.
2. Pendampingan Praktik Ibadah
Bimbingan praktik ibadah melalui amaliyah Aswaja Annahdliyah
3. Pendampingan dan Konsultasi
Bimbingan dalam manajemen pendidikan dan ekonomi syariah.
4. Penyuluhan dan Sosialisasi
Penyebaran informasi terkait isu keagamaan, sosial, dan ekonomi.
5. Pembuatan dan Publikasi Media Edukasi
Pengembangan bahan ajar dan publikasi akademik.



Pasal 51

Unsur Pelaksana PkM Internasional

Unsur pelaksana PkM Internasional terdiri atas:

1. INISNU Temanggung
Mengkoordinasikan pelaksanaan PkM dan menjamin keberlanjutannya.
2. Peserta PkM
Peserta PkM adalah dosen berkolaborasi dengan mahasiswa yang bertindak sebagai fasilitator, pelatih, dan pendamping dalam program.
3. Mahasiswa:
Membantu implementasi program sebagai bagian dari pengembangan akademik dan sosial.
4. Lembaga Mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand:
Menyediakan tempat dan fasilitas untuk kegiatan PkM.

Pasal 52

Laporan dan Format Laporan PkM Internasional

1. Laporan PkM Internasional setidaknya mencakup:
 - Halaman Sampul
 - Judul laporan PkM Internasional
 - Logo INISNU Temanggung
 - Nama mahasiswa dan dosen pembimbing
 - Tanggal pelaksanaan PkM Internasional
 - Kata Pengantar
 - BAB I: PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan PkM
 - Manfaat Kegiatan PkM
 - BAB II: KAJIAN TEORI

- Kajian Teoretis
- Kajian Empiris
- Kebijakan dan Regulasi
- BAB III METODE PELAKSANAAN
- Desain Kegiatan: Model atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan PkM.
- Strategi implementasi program.
- Langkah-Langkah Pelaksanaan
- Tahap Persiapan
- Tahap Pelaksanaan
- Tahap Evaluasi
- Teknik pengukuran dampak kegiatan PkM.
- Sasaran dan Target Program
- Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- Jadwal kegiatan secara rinci.
- Lokasi spesifik tempat pelaksanaan PkM Internasional
- BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN
- Pelaksanaan Program
- Deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Dokumentasi foto dan laporan singkat dari setiap sesi kegiatan.
- Evaluasi dan Capaian Program
- Analisis dampak kegiatan terhadap masyarakat atau lembaga mitra.
- Pembahasan (Menjawab Rumusan)
- Keberlanjutan program di masa mendatang.
- Tantangan dan Solusi
- Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan.
- Strategi atau solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan.
- BAB V: PENUTUP

- Simpulan
 - Saran
 - Rekomendasi
 - Luaran PkM Internasional
 - Publikasi ilmiah (jurnal, prosiding, atau buku ajar)/Modul pelatihan atau bahan ajar yang dihasilkan.
 - Dokumentasi media dan publikasi kegiatan.
 - Lampiran (jika ada)
 - Dokumentasi Kegiatan
 - Surat Tugas dan Izin
 - Daftar Nama Peserta
2. Laporan PkM Internasional dapat disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan pada masing-masing Prodi
 3. Dengan format laporan ini, diharapkan setiap kegiatan PkM Internasional yang dilakukan oleh dosen INISNU Temanggung dapat terdokumentasi dengan baik dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat di Singapura, Malaysia dan Thailand.

Pasal 53

Luaran PkM Internasional

Luaran yang diharapkan dari PkM Internasional minimal meliputi:

1. Publikasi Ilmiah
Artikel di jurnal atau prosiding internasional.
2. Publikasi Berita
Pemberitaan di website kampus, dan media massa nasional/internasional
3. Hak Kekayaan Intelektual

Mendaftarkan luaran artikel, laporan, buku, dan lainnya di Dirjen Kekayaan Intelektual untuk mendapatkan Hak Cipta/Paten

4. Modul atau Buku Ajar
Bahan ajar untuk pendidikan dan pelatihan.
5. Model atau Program Berkelanjutan
Skema pelatihan yang dapat direplikasi.
6. Rekomendasi Kebijakan
Saran untuk pengembangan lembaga mitra.
7. Penguatan Jaringan Kerja Sama
Kemitraan berkelanjutan antara INISNU Temanggung dan lembaga di Malaysia/Thailand.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan PkM Internasional dapat berjalan efektif, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, serta memperkuat eksistensi akademik INISNU Temanggung di kancah internasional.



BAB IX

SEMINAR KONFERENSI INTERNASIONAL (SKI)

Pasal 54

Pengertian SKI

1. Seminar Konferensi Internasional (SKI) adalah kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh INISNU Temanggung dalam skala internasional dengan tujuan memfasilitasi pertukaran ide, hasil penelitian, dan inovasi dalam berbagai bidang ilmu.
2. SKI melibatkan akademisi, peneliti, mahasiswa, dan praktisi dari negara Indonesia, Singapura, Malaysia/ Thailand untuk berdiskusi dan mempresentasikan karya ilmiah mereka.

Pasal 55

Tujuan SKI

Pelaksanaan SKI bertujuan sebagai berikut.

1. Bagi Dosen/Akademisi:
 - a. Menyediakan platform bagi akademisi dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.
 - b. Meningkatkan kolaborasi akademik dan riset di tingkat internasional.
 - c. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai isu-isu global di bidang keilmuan tertentu.
 - d. Meningkatkan reputasi akademik dan internasionalisasi INISNU Temanggung.
2. Bagi Mahasiswa S2/S1
 - a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk berjejaring dengan akademisi internasional.

- b. Memberikan pengalaman sebagai pembicara dalam even internasional
- c. Rekognisi kepada mahasiswa untuk dibebaskan dari syarat publikasi artikel di jurnal Sinta/Scopus sebagai syarat ujian tesis/yudisium/wisuda.

Pasal 56

Tema/Topik SKI

Tema atau topik SKI disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan akademik internasional. Beberapa tema yang dapat diangkat meliputi:

1. Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran
2. Hukum Islam dan Sosial Keagamaan
3. Teknologi dalam Pendidikan dan Dakwah Digital
4. Moderasi Beragama dan Multikulturalisme
5. Pengembangan SDM dan Manajemen Pendidikan Islam
6. Tema dapat disesuaikan dengan *roadmap* penelitian, *body of knowledge* (BOK) Prodi, Profil Lulusan, Kurikulum, dan CPL masing-masing Prodi.
7. Tema artikel yang ditulis mahasiswa diprioritaskan relevan dengan tema tugas akhir tesis/non-tesis.

Pasal 57

Tahap Persiapan

Tahap persiapan SKI mencakup:

1. Pembentukan panitia dan penyusunan proposal kegiatan.
2. Penentuan tema dan subtema konferensi.
3. Penentuan pembicara utama (*keynote speakers*) dan panelis.



4. Pembukaan pendaftaran bagi peserta dan pemakalah.
5. Penyusunan sistem *review* untuk seleksi makalah.
6. Pengaturan teknis pelaksanaan (lokasi, platform daring, atau *hybrid*).

Pasal 58

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan SKI terdiri atas:

1. Sesi pembukaan dan sambutan oleh pimpinan INISNU Temanggung.
2. Pemaparan materi oleh *keynote speakers*.
3. Sesi presentasi makalah oleh peserta dengan menggunakan Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Melayu.
4. Sesi diskusi dan tanya jawab.
5. Penerbitan prosiding konferensi.
6. Penulisan
7. Penulisan artikel bagi mahasiswa S2 wajib dilaksanakan individual karena dijadikan pengganti publikasi artikel ilmiah syarat ujian tesis/yudisium/wisuda

Pasal 59

Tahap Evaluasi

Evaluasi SKI dilakukan melalui:

1. Umpan Balik Peserta
Survei kepuasan peserta dan pemakalah.
2. Penilaian Makalah
Evaluasi kualitas makalah yang dipresentasikan.
3. Laporan Kegiatan
Dokumentasi hasil konferensi, termasuk daftar peserta, pemakalah, dan kesimpulan diskusi.



Pasal 60

Ekuivalensi RPL Bobot SKI

1. SKI yang diikuti oleh dosen dapat dikonversi sebagai ekuivalensi pengakuan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
2. Bobot RPL ditentukan berdasarkan jumlah makalah yang dipresentasikan dan tingkat publikasi dalam prosiding atau jurnal internasional.
3. Presentasi artikel ilmiah berbasis riset SKI di Malaysia/Thailand diberikan RPL Bebas Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal terindeks Sinta 1-3 sebagai Syarat Yudisium dan Pengambilan Ijazah.

Pasal 61

Jenis Kegiatan SKI

Kegiatan dalam SKI meliputi:

1. Seminar Panel:
Diskusi tematik dengan para ahli di bidangnya.
2. Presentasi Makalah:
Penyampaian hasil penelitian oleh akademisi dan mahasiswa.
3. Workshop dan Pelatihan:
Kegiatan peningkatan kapasitas akademik.
4. Publikasi Prosiding:
Dokumentasi ilmiah hasil seminar.

Pasal 62

Unsur Pelaksana SKI

Unsur yang terlibat dalam pelaksanaan SKI meliputi:

1. INISNU Temanggung sebagai penyelenggara utama.
2. Panitia konferensi bertanggung jawab atas perencanaan dan teknis pelaksanaan.
3. *Keynote speakers* dan panelis, yaitu Pakar yang menyampaikan materi utama.



4. Reviewer makalah/*papers* peserta, yaitu tim akademisi yang mengevaluasi dan menilai kualitas makalah.
5. Peserta dan pemakalah yaitu akademisi/periset, dan mahasiswa yang berpartisipasi.

Pasal 63 **Laporan SKI**

1. Laporan SKI setidaknya mencakup:
 - Halaman Sampul
 - Judul laporan SKI
 - Logo INISNU Temanggung
 - Tanggal pelaksanaan SKI
 - Kata Pengantar
 - BAB I: PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Gambaran umum mengenai Seminar Konferensi Internasional (SKI)
 - Alasan pemilihan Singapura/Malaysia/Thailand sebagai lokasi kegiatan.
 - Signifikansi SKI dalam pengembangan akademik dan internasionalisasi INISNU Temanggung.
 - Rumusan Masalah
 - Tantangan dan isu akademik yang menjadi fokus seminar.
 - Kebutuhan akan forum ilmiah internasional dalam disiplin ilmu terkait.
 - Tujuan SKI
 - Tujuan utama dan spesifik dari pelaksanaan SKI
 - Sasaran akademik dan dampak yang diharapkan.

- Manfaat Kegiatan
 - Manfaat bagi akademisi dan mahasiswa INISNU Temanggung.
 - Manfaat bagi peserta dan lembaga mitra di Malaysia/Thailand.
 - Manfaat bagi pengembangan jaringan akademik internasional.
- BAB II: LANDASAN TEORI
- Kajian Teoretis
 - Konsep-konsep utama yang relevan dengan tema SKI.
 - Dasar akademik dan penelitian terdahulu yang mendukung materi konferensi.
- Kajian Empiris
 - Studi kasus atau hasil penelitian yang berkaitan dengan tema seminar.
- Kebijakan dan Regulasi
 - Kebijakan akademik terkait penyelenggaraan seminar internasional.
 - Standar dan regulasi dalam publikasi ilmiah internasional.
- BAB III: METODE PELAKSANAAN
- Desain Kegiatan
- Langkah-Langkah Pelaksanaan
- Tahap Persiapan
- Tahap Pelaksanaan
- Tahap Evaluasi
- Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- Jadwal kegiatan secara rinci.
- Lokasi spesifik tempat pelaksanaan SKI di Singapura, Malaysia/ Thailand.
- BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN
- Pelaksanaan Seminar

- Deskripsi rinci jalannya seminar.
- Materi yang dipresentasikan oleh keynote speakers dan pemakalah.
- Dokumentasi visual kegiatan.
- Evaluasi dan Capaian SKI
 - Hasil evaluasi dari peserta dan panitia.
 - Dampak akademik dan kontribusi seminar terhadap perkembangan ilmu.
 - Keberlanjutan seminar dan potensi kolaborasi lanjutan.
- Tantangan dan Solusi
 - Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan seminar.
 - Strategi penyelesaian dan perbaikan untuk kegiatan mendatang.
- BAB V: PENUTUP
- Simpulan
 - Ringkasan utama dari hasil yang diperoleh selama SKI.
 - Evaluasi efektivitas seminar dalam mencapai tujuannya.
- Rekomendasi
 - Saran untuk peningkatan kualitas SKI di masa depan
 - Rekomendasi bagi INISNU Temanggung dan mitra internasional.
- Lampiran
 - Dokumentasi dan laporan kegiatan yang dapat diakses publik.
 - Dokumentasi foto dan video seminar.
 - Daftar peserta dan pemakalah.
 - Surat keterangan atau sertifikat dari lembaga mitra.



- Materi presentasi dan makalah yang dipublikasikan.
2. Mahasiswa tidak diwajibkan menyusun laporan SKI.
 3. Mahasiswa berhak mendapatkan sertifikat narasumber / presentasi sebagai bukti / pengganti administratif artikel ilmiah yang setara terindeks Sinta 2.
 4. Dengan format laporan ini, diharapkan setiap Seminar Konferensi Internasional yang diselenggarakan oleh INISNU Temanggung di Malaysia/Thailand dapat terdokumentasi secara sistematis dan memberikan dampak akademik yang signifikan.

Pasal 64

Format Artikel Ilmiah

Makalah ilmiah yang dipresentasikan dalam SKI harus mengikuti format berikut:

1. Judul: Menarik, jelas, dan mencerminkan isi penelitian.
2. Nama Penulis : Ditulis lengkap tanpa gelar.
3. Afiliasi: Nama institusi penulis beserta alamat email.
4. Abstrak:
 - a. Maksimal 250 kata
 - b. Memuat tujuan, metode, hasil, dan Ssimpulan penelitian.
 - c. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
 - d. Kata Kunci: 3-5 kata kunci yang relevan.
5. Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
6. Kajian Literatur: Teori dan penelitian terdahulu yang relevan.



7. Metode Penelitian: Desain penelitian, instrumen, dan prosedur analisis data.
8. Hasil dan Pembahasan: Analisis data dan interpretasi hasil penelitian.
9. Simpulan dan Rekomendasi: Ringkasan temuan dan saran untuk penelitian lanjutan.
10. Referensi: Menggunakan format sitasi yang sesuai APA Style edisi 7.

Dengan pedoman ini, pelaksanaan Seminar Konferensi Internasional (SKI) di INISNU Temanggung dapat berjalan dengan terstruktur dan memberikan kontribusi akademik yang signifikan di tingkat global.

BAB X

TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI

Pasal 65

Pengertian Tugas Akhir Non-Skripsi

1. Tugas akhir non-skripsi adalah mata kuliah pengganti atau setara dengan skripsi berdasarkan RPL dan KKNi level 6 untuk sarjana.
2. Tugas Akhir Non-Skripsi adalah karya ilmiah atau proyek akademik yang disusun oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan tanpa melalui format skripsi tradisional dalam konteks kegiatan Pancadharma Internasional.
3. Tugas ini dapat berbentuk kajian akademik, proyek berbasis praktik, atau inovasi di bidang tertentu yang sesuai dengan program studi mahasiswa.

Pasal 66

Pengertian Proposal Tugas Akhir Non-Skripsi

Proposal Tugas Akhir Non-Skripsi adalah dokumen perencanaan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, serta rencana pelaksanaan tugas akhir non-skripsi. Proposal ini harus disetujui oleh pembimbing sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan.

Pasal 67

Bobot Tugas Akhir Non-Skripsi

1. Bobot Tugas Akhir Non-Skripsi dinyatakan dalam jumlah SKS yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yang umumnya setara dengan 6 SKS atau sesuai dengan ketentuan program studi.
2. Bobot Tugas Akhir Non-Skripsi sama dengan bobot skripsi.

Pasal 68

Tujuan Tugas Akhir Non-Skripsi

1. Memberikan alternatif penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa selain skripsi.
2. Mengembangkan keterampilan akademik dan profesional mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.
3. Mendorong inovasi, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui pendekatan praktis dan aplikatif.
4. Menghasilkan karya yang memiliki nilai manfaat bagi masyarakat, industri, atau bidang akademik terkait
5. Memberikan rekognisi atas capaian mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik yang sesuai dengan profil lulusan program studi.

Pasal 69

Tema/Topik Tugas Akhir Non-Skripsi

Tema atau topik Tugas Akhir Non-Skripsi harus relevan dengan proram bidang studi mahasiswa dan memiliki kontribusi akademik atau praktis meliputi:

1. Tema/topik tugas akhir non-skripsi harus relevan dengan profil lulusan, CPL, dan kurikulum program studi
2. Tema/topik tugas akhir non-skripsi harus relevan dengan *body of knowledge* (BoK) masing-masing program studi
3. Tema/topik tugas akhir non-skripsi harus relevan dengan *roadmap* penelitian program studi.
4. **Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 PAI dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura, Malaysia dan Thailand meliputi:**

- a. Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran PAI di Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Inovasi metode dan strategi pembelajaran berbasis ICT
- c. Praktik baik pengelolaan pembelajaran PAI di Singapura/Malaysia/ Thailand
- d. Praktik baik pendidikan Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Praktik moderasi beragama di Singapura/Malaysia/ Thailand
- f. Pendidikan karakter religious bermuatan kearifan lokal Singapura/Malaysia/ Thailand
- g. Praktik ekstrakurikuler Islam di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand
- h. Model Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah perkotaan Singapura/Malaysia/ Thailand
- i. Praktik baik peningkatan kompetensi guru agama Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand
- j. Ideologi-ideologi pendidikan Islam pada sekolah di Singapura/Malaysia/ Thailand
- k. Perbandingan pendidikan Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand dengan Indonesia pada sekolah umum
- l. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan *roadmap* penelitian program studi PAI

5. **Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 MPI dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura/Malaysia/ Thailand meliputi:**
- a. Manajemen Pendidikan Islam dalam Menjaga Kearifan Lokal Melayu Muslim di Singapura/Malaysia/ Thailand
 - b. Model Manajemen Pesantren di Sekolah Islam Singapura/Malaysia/ Thailand
 - c. Perbandingan Pengelolaan Pesantren di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
 - d. Peran Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Masyarakat Muslim di Malaysia
 - e. Praktik baik pengelolaan sekolah Islam di perkotaan Singapura/Malaysia/ Thailand
 - f. Praktik Baik Pengelolaan media sosial dalam branding sekolah di Singapura/Malaysia/ Thailand
 - g. Praktik baik pengelolaan administrasi digital di sekolah Singapura/Malaysia/ Thailand
 - h. Praktik baik peningkatan kompetensi digital guru di sekolah Singapura/Malaysia/ Thailand
 - i. Perbandingan pengelolaan sekolah Islam di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
 - j. Perbandingan pengelolaan madrasah di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
 - k. Perbandingan pengelolaan pesantren di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
 - l. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan *roadmap* penelitian program studi MPI

6. Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 PGMI dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura/Malaysia/ Thailand meliputi:

- a. Praktik baik pengelolaan kurikulum Bahasa Indonesia/Melayu di Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Praktik baik pengelolaan kurikulum Matematika di Singapura/Malaysia/ Thailand
- c. Praktik baik pengelolaan kurikulum IPA SD/MI di Singapura/Malaysia/ Thailand
- d. Praktik baik pengelolaan kurikulum IPS SD/MI di Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Praktik baik pengelolaan kurikulum PPKn/Kewarganegaraan SD/MI di Singapura/Malaysia/ Thailand
- f. Praktik baik penggunaan game digital di MI/SD di Singapura/Malaysia/ Thailand
- g. Perbandingan kurikulum PAI di MI Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- h. Perbandingan Kurikulum MI/SD di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- i. Implementasi Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah di Singapura/Malaysia/ Thailand
- j. Praktik baik penerapan Bahasa Indonesia di MI/SD Singapura/Malaysia/ Thailand
- k. Pendidikan karakter bermuatan kearifan lokal di MI/SD Singapura/Malaysia/ Thailand
- l. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan roadmap penelitian program studi PGMI

7. Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 PIAUD dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura/Malaysia/ Thailand meliputi:

- a. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Bermain dalam PAUD di Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Praktik penerapan permainan anak bermuatan kearifan lokal di Singapura/Malaysia/ Thailand
- c. Tren game digital pada anak usia dini di lembaga pendidikan di Singapura/Malaysia/ Thailand
- d. Perbandingan Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Praktik baik Pembelajaran Berbasis STEM dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Singapura/Malaysia/ Thailand
- f. Praktik baik Pendidikan Inklusif di Taman Kanak-Kanak Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand
- g. Peran Lembaga PAUD dalam Menjaga Harmoni Sosial di Masyarakat Multikultural Singapura/Malaysia/ Thailand
- h. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini bermuatan kearifan lokal atau budaya Melayu Singapura/Malaysia/ Thailand
- i. Perbandingan pengelolaan PAUD di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- j. Perbandingan kurikulum PAUD di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- k. Perbandingan Tren APE di PAUD Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand

- l. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan roadmap penelitian program studi PIAUD

8. Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 HKI dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura/Malaysia/ Thailand meliputi:

- a. Dinamika Hukum Keluarga Islam dalam Masyarakat Multikultural di Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Perbandingan penerapan syarat pernikahan di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand
- c. Poligami dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Penerapan di Pengadilan Agama Indonesia dan Mahkamah Syariah Malaysia
- d. Perlindungan Hak Perempuan dalam Pernikahan di Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Sistem Pembagian Waris Islam dalam Masyarakat Melayu Malaysia dan Masyarakat Muslim Indonesia
- f. Hibah dan Wasiat dalam Hukum Islam: Studi Penerapan di Indonesia dan Thailand
- g. Peran Mahkamah Syariah Malaysia dalam Penyelesaian Sengketa Keluarga Islam: Studi Komparatif dengan Pengadilan Agama Indonesia
- h. Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Kasus Perceraian: Studi Perbandingan Hukum Islam di Indonesia dan Malaysia
- i. Pernikahan Siri dalam Perspektif Hukum Islam dan Dampaknya terhadap Hak Perempuan dan Anak di Singapura/Malaysia/ Thailand

- j. Praktik baik penerapan hukum Islam di Malaysia/Thailand dalam pembagian waris
- k. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan roadmap penelitian program studi HKI

9. Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-skripsi program studi S1 ES dalam konteks Pancadharma Internasional di Malaysia / Thailand meliputi:

- a. Perbandingan Peran Bank Syariah dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Perbandingan pengelolaan bank syariah di Indonesia dan Malaysia
- c. Praktik baik pengelolaan wisata halal di Singapura/Malaysia/ Thailand
- d. Model pengelolaan kuliner halal di Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif di Indonesia dan Malaysia
- f. Sistem pengelolaan Badan Zakat di Indonesia dan Malaysia
- g. Praktik pembiayaan ekonomi mikro syariah di Singapura/Malaysia/ Thailand
- h. Praktik pinjol dan strategi mengatasinya dengan ekonomi syarian di Malaysia/Thailand
- i. Peran *fintech* syariah dalam askes permodalan UMKM di Singapura/Malaysia/ Thailand
- j. Pengawasan syariah di lembaga keuangan syariah di Singapura/Malaysia/ Thailand
- k. Praktik ekonomi digital berbasis syariah di Malaysia/Thailand

- l. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan roadmap penelitian program studi ES

Pasal 70

Pembimbing Tugas Akhir Non-Skripsi

1. Mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki kompetensi di bidang yang sesuai dengan topik Tugas Akhir Non-Skripsi.
2. Pembimbing bertanggung jawab untuk memberikan arahan, evaluasi, dan persetujuan pada setiap tahap pelaksanaan.
3. Pembimbing diprioritaskan yang mengikuti kegiatan Pancadharma internasional.
4. Penentuan pembimbingan disesuaikan dengan kepakaran oleh Kaprodi dan ditetapkan melalui Keputusan Dekan.

Pasal 71

Tahap Persiapan

1. Mahasiswa mengajukan tema atau topik kepada program studi.
2. Program studi menunjuk pembimbing yang sesuai.
3. Mahasiswa menyusun dan mengajukan proposal untuk disetujui oleh pembimbing.
4. Proposal tugas akhir non-skripsi bisa disusun saat mata kuliah proposal tugas akhir.
5. Setelah proposal disetujui, mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan, dan menyusun laporan sampai diseminasi.



Pasal 72

Tahap Pelaksanaan

1. Mahasiswa mengikuti Pancadharma di Singapura, Malaysia dan Thailand sebagai bentuk pelaksanaan tugas akhir non-skripsi sesuai dengan metode yang telah dirancang dalam proposal.
2. Bimbingan dilakukan secara berkala untuk memastikan kemajuan proyek.
3. Mahasiswa mendokumentasikan seluruh proses dalam bentuk laporan atau dokumentasi yang sesuai dengan format yang ditetapkan.

Pasal 73

Tahap Evaluasi

1. Hasil Tugas Akhir Non-Skripsi dinilai berdasarkan laporan akhir, presentasi, dan produk yang dihasilkan dalam forum ujian / diseminasi.
2. Mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan hasil karyanya di hadapan tim penguji dalam diseminasi.
3. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh program studi, termasuk orisinalitas, manfaat, dan kesesuaian dengan metode yang diajukan.

Pasal 74

Ketentuan RPL Tugas Akhir Non-Skripsi

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dapat diterapkan pada Tugas Akhir Non-Skripsi dalam kondisi tertentu, seperti:

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan Pancadharma Internasional yang dibuktikan dengan laporan, sertifikat, dan publikasi yang relevan dengan Profil Lulusan masing-masing program studi.



2. Hasil karya atau produk yang dilaporkan dapat diuji/didiseminasikan dan dinilai sesuai dengan standar akademik yang berlaku.
3. Proses rekognisi dilakukan melalui verifikasi oleh tim akademik dan persetujuan program studi dan Keputusan Dekan.

Pasal 75

Diseminasi Hasil Tugas Akhir Non-Skripsi

Hasil Tugas Akhir Non-Skripsi dapat didiseminasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

1. Ujian diseminasi melalui forum yang dihadiri penguji dan pembimbing
2. Diseminasi dilakukan untuk melakukan pertanggungjawaban secara akademis dan teknis melalui laporan tugas akhir non-skripsi.
3. Diseminasi hasil laporan tugas akhir non-skripsi dilaksanakan sebagai pengganti ujian skripsi.

Pasal 76

Format Laporan Tugas Akhir Non-Skripsi

1. Laporan tugas akhir non-skripsi dari kegiatan Pancadharmas Internasional setidaknya disusun dengan format sebagai berikut:
 - Halaman Cover/Sampul Depan
 - Nota Pembimbing
 - Pernyataan Keaslian
 - Surat Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Abstrak
 - Daftar isi
 - Daftar Tabel
 - Daftar Gambar

- Daftar Grafik
 - Daftar Lampiran
 - Lembar Pernyataan Jumlah Sitasi
 - Lembar Pernyataan Sitasi Karya Ilmiah Dosen
 - BAB I PENDAHULUAN
 - Latar Belakang Masalah/Kegiatan
 - Rumusan Masalah / Kegiatan
 - Identifikasi Masalah / Kegiatan
 - Tujuan Penelitian / Kegiatan
 - Manfaat Penelitian / Kegiatan
 - Kajian Pustaka
 - Metode Riset / Pelaksanaan Kegiatan
 - Sistematika Penulisan
 - BAB II KAJIAN TEORI
 - Kajian Teori
 - Hipotesis Penelitian (Jika ada)
 - Kajian Riset / Kegiatan yang Relevan
 - BAB III HASIL PENELITIAN/TEMUAN
 - BAB IV PEMBAHASAN
 - BAB V PENUTUP
 - Simpulan
 - Saran
 - Penutup
 - DAFTAR PUSTAKA
 - LAMPIRAN-LAMPIRAN
 - DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. Secara teknis, penulisan laporan tugas akhir non-skripsi dapat mengacu dengan Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Nonskripsi, Artikel Ilmiah, dan Bimbingan Konsultasi INISNU Temanggung tahun 2022.

BAB XI

TUGAS AKHIR NON-TESIS

Pasal 77

Pengertian Tugas Akhir Non- Tesis

1. Tugas akhir non-tesis adalah mata kuliah pengganti atau setara dengan tesis berdasarkan RPL dan KKNI level 8 untuk magister.
2. Tugas Akhir Non-Tesis adalah karya akademik atau proyek berbasis penelitian dan praktik yang disusun oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan program magister (S2) tanpa melalui format tesis konvensional dalam konteks kegiatan Pancadharma Internasional.
3. Tugas ini dapat berupa penelitian terapan, proyek berbasis profesional, atau inovasi di bidang keilmuan terkait.

Pasal 78

Pengertian Proposal Tugas Akhir Non-Tesis

1. Proposal Tugas Akhir Non-Tesis adalah dokumen yang berisi perencanaan penelitian atau proyek akademik yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
2. Proposal ini mencakup setidaknya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode yang digunakan, serta hasil yang diharapkan. Proposal harus mendapat persetujuan dari pembimbing sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan.

Pasal 79

Bobot Tugas Akhir Non- Tesis

Bobot Tugas Akhir Non-Tesis dinyatakan dalam jumlah SKS yang harus dipenuhi mahasiswa dan setara dengan 8 SKS.



Pasal 80

Tujuan Tugas Akhir Non-Tesis

1. Tugas akhir non-tesis
2. Menyediakan alternatif penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa program magister selain tesis.
3. Meningkatkan keterampilan akademik dan profesional mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di bidangnya.
4. Menghasilkan solusi inovatif berbasis penelitian terapan atau proyek profesional yang bermanfaat bagi dunia akademik maupun industri.
5. Mendorong integrasi ilmu pengetahuan dengan praktik di dunia nyata.

Pasal 81

Tema/Topik Tugas Akhir Non- Tesis

Tema atau topik Tugas Akhir Non-Tesis harus relevan dengan bidang studi dan memiliki kontribusi akademik atau profesional yang jelas. Beberapa contoh tema meliputi:

1. Tema/topik tugas akhir non-tesis harus relevan dengan profil lulusan, CPL, dan kurikulum program studi
2. Tema/topik tugas akhir non- tesis harus relevan dengan *body of knowledge* (BoK) masing-masing program studi
3. Tema/topik tugas akhir non- tesis harus relevan dengan *roadmap* penelitian program studi.
4. **Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-tesis program studi S2 HKI dalam konteks Pancadharma Internasional di Singapura/Malaysia/ Thailand meliputi:**

- a. Penerapan kewajiban berkerudung di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand perspektif hukum keluarga
- b. Dinamika Hukum Keluarga Islam dalam Masyarakat Multikultural di Singapura/Malaysia/ Thailand
- c. Perbandingan penerapan syarat pernikahan di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand
- d. Komparasi Poligami dalam Perspektif Hukum Islam di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Praktik baik Penerapan Pengadilan Agama Indonesia dan Mahkamah Syariah Malaysia
- f. Perlindungan Hak Perempuan dalam Pernikahan di Singapura/Malaysia/ Thailand
- g. Sistem Pembagian Waris Islam dalam Masyarakat Melayu Malaysia dan Masyarakat Muslim Indonesia
- h. Perbandingan Hibah dan Wasiat dalam Hukum Islam antara di Indonesia dan Thailand
- i. Praktik baik Mahkamah Syariah Malaysia dalam Penyelesaian Sengketa Keluarga Islam
- j. Perbandingan sistem pengadilan agama Indonesia dengan Mahkamah Syariah Malaysia
- k. Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Kasus Perceraian: Studi Perbandingan Hukum Islam di Indonesia dan Malaysia
- l. Pernikahan Siri dalam Perspektif Hukum Islam dan Dampaknya terhadap Hak Perempuan dan Anak di Singapura/Malaysia/ Thailand
- m. Praktik baik penerapan hukum Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand dalam pembagian waris

- n. Praktik penanganan nikah beda agama pada lembaga pendidikan di Singapura/Malaysia/Thailand
- o. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan *roadmap* penelitian program studi magister HKI

5. Beberapa contoh tema/topik tugas akhir non-tesis program studi S2 PAI dalam konteks Pancadharmha Internasional di Malaysia / Thailand meliputi:

- a. Kajian teoretis ilmu Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam melalui riset di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- b. Praktik baik pembelajaran inovatif dalam bidang Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam melalui riset di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- c. Praktik baik penilaian otentik dalam bidang Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam berbasis riset di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- d. Praktik pengembangan teori-teori pembelajaran abad XXI secara kreatif dan inovatif melalui riset di Indonesia dan Singapura/Malaysia/ Thailand
- e. Perbandingan pengembangan kurikulum PAI di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- f. Praktik baik pengembangan ilmu-ilmu agama Islam (al- Qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam) di Singapura/Malaysia/ Thailand

- g. Inovasi penilaian pembelajaran ilmu- ilmu agama Islam di lembaga pendidikan di Singapura/Malaysia/ Thailand
- h. Praktik baik manajemen kebijakan mutu PAI di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand
- i. Perbandingan Pendidikan Islam Aswaja dengan Islam di Singapura/Malaysia/ Thailand
- j. Praktik baik kurikulum PAI bermuatan GEDSI di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand
- k. Praktik baik penerapan pendekatan Sains Islam Interdisipliner dalam PAI di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand
- l. Perbandingan evaluasi HOTS dalam PAI di Indonesia dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- m. Praktik Islam Aswaja di Indonesia, dengan Singapura/Malaysia/ Thailand
- n. Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dan budaya melayu di lembaga pendidikan Singapura/Malaysia/ Thailand
- o. Tema/topik lain yang relevan dengan profil lulusan, CPL, kurikulum, BoK, dan *roadmap* penelitian program studi PAI

Pasal 82

Pembimbing Tugas Akhir Non- Tesis

1. Mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki kompetensi di bidang yang sesuai dengan topik Tugas Akhir Non-Tesis.
2. Pembimbing bertanggung jawab untuk memberikan arahan, mengevaluasi, dan menyetujui setiap tahapan pelaksanaan tugas akhir.

3. Pembimbing diprioritaskan adalah dosen yang mengikuti kegiatan Pancadharmha internasional.
4. Penentuan pembimbingan disesuaikan dengan kepakaran oleh Kaprodi dan ditetapkan melalui Keputusan Dekan.

Pasal 83

Tahap Persiapan

1. Mahasiswa mengajukan tema atau topik kepada program studi.
2. Program studi menunjuk pembimbing yang sesuai.
3. Mahasiswa menyusun proposal yang mencakup latar belakang, metodologi, dan rencana kerja.
4. Proposal harus disetujui oleh pembimbing sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan.
5. Proposal tugas akhir non-tesis bisa disusun saat mata kuliah proposal tugas akhir.
6. Setelah proposal disetujui, mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pelaksanaan, dan menyusun laporan sampai diseminasi.

Pasal 84

Tahap Pelaksanaan

1. Mahasiswa mengikuti Pancadharmha di Malaysia dan Thailand sebagai bentuk pelaksanaan tugas akhir non-tesis sesuai dengan metode yang telah dirancang dalam proposal.
2. Mahasiswa melaksanakan penelitian atau proyek sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
3. Bimbingan dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran dan kualitas tugas akhir non-tesis.

4. Mahasiswa mendokumentasikan seluruh proses dalam bentuk laporan atau produk akademik.

Pasal 85

Tahap Evaluasi

1. Hasil Tugas Akhir Non-Tesis dinilai berdasarkan laporan akhir, presentasi, dan produk yang dihasilkan dalam forum ujian / diseminasi.
2. Mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan hasil karyanya di hadapan tim penguji dalam diseminasi.
3. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh program studi, termasuk orisinalitas, manfaat, dan kesesuaian dengan metode yang diajarkan.

Pasal 86

Ketentuan RPL Tugas Akhir Non-Tesis

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dapat diterapkan pada Tugas Akhir Non-Tesis dalam kondisi tertentu, seperti:

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan Pancadharma Internasional yang dibuktikan dengan laporan, sertifikat, dan publikasi yang relevan dengan Profil Lulusan masing-masing program studi.
2. Hasil karya atau produk yang dilaporkan dapat diuji/didiseminasikan dan dinilai sesuai dengan standar akademik yang berlaku.
3. Proses rekognisi dilakukan melalui verifikasi oleh tim akademik dan persetujuan program studi dan Keputusan Dekan.

Pasal 87

Diseminasi Hasil Tugas Akhir Non-Tesis

Hasil Tugas Akhir Non-Tesis dapat didiseminasikan dalam berbagai bentuk, seperti:

1. Ujian diseminasi melalui forum yang dihadiri penguji dan pembimbing
2. Diseminasi dilakukan untuk melakukan pertanggungjawaban secara akademis dan teknis melalui laporan tugas akhir non-tesis
3. Diseminasi hasil laporan tugas akhir non-tesis dilaksanakan sebagai pengganti ujian tesis.

Pasal 88

Format Laporan Tugas Akhir Non- Tesis

1. Laporan tugas akhir non-tesis dari kegiatan Pancadharmas Internasional setidaknya disusun dengan format sebagai berikut:
 - Halaman Cover/Sampul Depan
 - Halaman Judul
 - Halaman Surat Pernyataan Keaslian
 - Halaman Surat Pernyataan Bebas Plagiasi
 - Halaman Pengesahan
 - Halaman Persetujuan
 - Nota Dinas Pembimbing
 - Abstrak
 - Pedoman Transliterasi
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Tabel (Jika Ada)
 - Daftar Gambar (Jika Ada)
 - Daftar Grafik (Jika Ada)
 - Daftar Lampiran
 - Daftar Singkatan

- BAB PENDAHULUAN
 - Latar Belakang Masalah
 - Rumusan Masalah
 - Identifikasi Masalah / Kegiatan
 - Hipotesis (Jika Ada)
 - Tujuan dan signifikansi
 - Kajian Pustaka
 - Kerangka Teoretis
 - Metode Penelitian
 - Sistematika Pembahasan
 - BAB HASIL PENELITIAN
 - BAB PEMBAHASAN
 - BAB PENUTUP
 - Simpulan
 - Saran
 - Penutup
 - DAFTAR PUSTAKA
 - LAMPIRAN-LAMPIRAN
 - DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. Secara teknis, penulisan laporan tugas akhir non-tesis/proposal dapat mengacu dengan Pedoman Penulisan Tesis Prodi S2 PAI / Prodi S2 HKI yang berlaku.



BAB XII

PEDOMAN PELAKSANAAN PANCADHARMA

Pasal 89

Lokasi Tujuan dan Waktu Pelaksanaan

1. Tujuan kegiatan Pancadharmha Internasional ini pada tiga negara, yaitu Singapura, Malaysia, dan Thailand.
2. Secara rinci, lokasi tujuan akan diinformasikan dalam bentuk pengumuman dan sosialisasi.
3. Waktu pelaksanaan adalah 25-30 Agustus 2025 menyesuaikan kesiapan dengan lembaga mitra.

Pasal 90

Tema

Peningkatan Mutu Akademik untuk Mewujudkan Perguruan Tinggi yang Kompetitif, Inklusif, dan Mengglobal.

Pasal 91

Persyaratan Peserta Mahasiswa

1. Mahasiswa S1 Inisnu Temanggung minimal
2. Bagi mahasiswa semester 2 dan 4 wajib mengikuti matrikulasi metodologi penelitian/PkM, penyusunan proposal tugas akhir nonskripsi, dan mengikuti seminar proposal
3. Mahasiswa S1 penerima KIP Kuliah semester 4 dan 6 wajib mengikuti kegiatan Pancadharmha Internasional
4. Mahasiswa S2 Inisnu Temanggung tidak dibatasi semesternya
5. Mendaftarkan diri melalui Google Form
6. Membayar sebesar **Rp 6.500.000, - (enam juta lima ratus ribu rupiah).**



Pasal 92

Hak Peserta Mahasiswa

1. Mendapat pelayanan akomodasi
 - a. Tiket pergi dan pulang
 - b. Tiket perjalanan darat ke lokasi lembaga mitra di Malaysia dan Thailand
 - c. Akomodasi dari kampus ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta / Bandar Udara Internasional Yogyakarta dan ke kampus lagi
 - d. Hotel Bintang 3
 - e. Hal-hal teknis bisa menyesuaikan kondisi dan dari pihak travel dengan tanpa mengurangi nilai / substansi hak peserta mahasiswa
2. Konsumsi selama kegiatan
3. Kenang-kenangan untuk lembaga mitra
4. Fieltrip di Kuala Lumpur dan Thailand
5. Sertifikat Presenter Seminar Konferensi Internasional (bagi yang menjadi presenter)
6. Sertifikat Peserta Pancadharma Internasional
7. Sertifikat KKL/KKN/PPL Internasional

Pasal 93

Kewajiban Peserta Mahasiswa

1. Menyusun proposal program pilihan (PPL/KKL/KKN/PkM) berbasis metodologi ilmiah yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Dekan.
2. Penyusunan proposal laporan akademik pengganti tesis/skripsi dapat diintegrasikan pada saat mata kuliah Proposal Tugas Akhir Tesis / Proposal Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa semester 6 untuk S1 dan semester 2 untuk S2.
3. Bagi mahasiswa S1 semester 2 dan 4 akan mendapatkan matrikulasi khusus penyusunan

proposal PPL/KKN//KKM/PkM dari penyelenggara.

4. Bagi mahasiswa S1 yang telah mengikuti Pancadharmas Internasional namun belum mengambil mata kuliah proposal tugas akhir, maka tetap diwajibkan mengikuti mata kuliah tersebut sebagai syarat mendapatkan nilai dan memenuhi beban SKS untuk kewajiban kelulusan dan mendapatkan Ponomoran Ijazah Nasional (PIN).
5. Bagi mahasiswa yang mengikuti Pancadharmas Internasional, pelaksanaan seminar proposal tesis/skripsi dapat dilakukan dengan melakukan paparan rencana kegiatan akademik Pancadharmas Internasional sebagai pengganti proposal tesis/proposal skripsi.
6. Menyusun proposal tugas akhir non-skripsi/non-tesis yang dipilih (Bab I – Bab III) melalui mata kuliah proposal tugas akhir skripsi/tesis dan mengikuti seminar proposal
7. Mengikuti semua kegiatan Pancadharmas Internasional dan menaati semua peraturan.
8. Memiliki paspor yang dibuat oleh masing-masing calon peserta

Pasal 94

Benefit untuk Peserta Mahasiswa

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa S1 dan S2 sebagai berikut:

1. **Bagi mahasiswa S2** yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tingkat internasional yang ekuivalen/setara dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8 untuk jenjang magister (S2) berikut ini:

- a. Bebas Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal terindeks Sinta 2-3 sebagai Syarat Yudisium dan Pengambilan Ijazah dengan syarat menjadi presenter artikel ilmiah pada Seminar Konferensi Internasional (*International Conference Seminar*) di Singapura/Malaysia/Thailand dibuktikan dengan sertifikat sebagai Pemakalah / Presenter.
- b. Bebas menyusun tugas akhir tesis dengan syarat menyusun laporan akademik pelaksanaan kegiatan Pancadharm Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Singapura, Malaysia dan Thailand sebagai RPL pengganti karya tugas akhir tesis dengan mengacu pedoman penulisan tesis.
- c. Ujian munaqosyah tesis diganti dengan diseminasi atas laporan akademik pelaksanaan kegiatan Pancadharm Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Malaysia dan Thailand sebagai bentuk RPL pengganti ujian munaqosyah tesis.
- d. Mahasiswa bisa lulus pada semester 3 (tiga) dengan syarat sudah selesai mata kuliah teori, dan sudah siap melakukan ujian diseminasi atas laporan akademik pelaksanaan kegiatan Pancadharm Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Malaysia dan Thailand, serta sudah bisa didaftarkan / reservasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN).
- e. Tata cara teknis pelaksanaan diseminasi akan diatur lebih lanjut oleh Fakultas/Program Studi.

2. **Bagi mahasiswa S1** diberikan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tingkat internasional yang ekuivalen/setara dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 untuk jenjang Sarjana (S1) berikut ini:
- a. Bebas KKL/PPL/KKN dengan syarat menyusun laporan KKL/PPL/KKN berbasis metodologi ilmiah dengan dibimbing dosen pembimbing lapangan sebagai bentuk RPL pengganti KKL/PPL/KKN di dalam negeri.
 - b. Bebas menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan syarat menyusun laporan atas kegiatan Pancadharma Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Singapura, Malaysia dan Thailand.
 - c. Bebas ujian munaqosyah skripsi dengan syarat melakukan diseminasi laporan atas kegiatan Pancadharma Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Singapura, Malaysia dan Thailand berbasis metodologi ilmiah.
 - d. Mahasiswa bisa lulus pada semester 7 (tujuh) dengan syarat sudah selesai mata kuliah teori dan praktik (KKL, PPL, KKN), dan sudah siap melakukan ujian diseminasi atas laporan akademik pelaksanaan kegiatan Pancadharma Internasional berbasis metodologi selama kegiatan di Malaysia dan Thailand, serta sudah bisa didaftarkan / reservasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN).
 - e. Tata cara teknis pelaksanaan diseminasi akan diatur lebih lanjut oleh Fakultas/Program Studi.



Pasal 95

Tata Cara Pendaftaran dan Pembayaran

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui URL/link <https://bit.ly/DAFTAR-PDINTERNASIONAL25>
2. **Pendaftaran paling lambat Sabtu 3 Mei 2025 pukul 15.30 WIB**
3. Setelah mengisi Google Form tersebut, mahasiswa bergabung di [WAG](https://chat.whatsapp.com/IgSe0SgWm3c7mok5divMVz) atau dapat diklik pada URL ini <https://chat.whatsapp.com/IgSe0SgWm3c7mok5divMVz> untuk koordinasi lebih lanjut.
4. Pembayaran dapat dilakukan melalui rekening **Bank Mandiri a.n. INISNU Temanggung 1850005671513**
5. Pembayaran dapat diangsur tiga kali dengan ketentuan:
 - Pembayaran 1: Rp. 2.500.000,- (30 Mei 2025)
 - Pembayaran 2: Rp. 2.000.000,- (15 Juli 2025)
 - Pembayaran 3: Rp. 2.000.000,- (15 Agustus 2025)
6. Konfirmasi pembayaran melalui bendahara panitia Siti Zulaichah (WA: 085786595097) pada jam kerja.

Pasal 96

Ketentuan Pembiayaan

1. Pembiayaan kegiatan ini setiap peserta membayar **Rp. 6.500.000 (enam juta lima ratus ribu rupiah)** di luar *passport*.
2. Biaya tersebut digunakan selama kegiatan untuk keperluan:
 - a. Tiket pergi dan pulang
 - b. Tiket perjalanan darat ke lokasi lembaga mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand

- c. Akomodasi dari kampus ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta / Bandar Udara Internasional Yogyakarta dan ke kampus lagi
 - d. Hotel Bintang 3 (Tiga) selama kegiatan
 - e. Konsumsi selama kegiatan
3. Sedangkan pembiayaan lain-lain yang ditanggung oleh pihak kampus meliputi:
- a. Administrasi dan dokumentasi kegiatan
 - b. Kenang-kenangan untuk lembaga mitra
 - c. Honorarium narasumber lembaga mitra
 - d. Biaya administrasi lembaga mitra

Pasal 97

Fasilitas Selama Kegiatan

- 1. Tiket pergi dan pulang
- 2. Perjalanan darat ke lokasi lembaga mitra di Singapura, Malaysia dan Thailand
- 3. Akomodasi dari kampus ke Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta / Bandar Udara Internasional Yogyakarta dan ke kampus lagi
- 4. Hotel Bintang 3 (Tiga) selama kegiatan
- 5. Konsumsi selama kegiatan (3 kali sehari)
- 6. Bagasi saat kepulangan sebesar 7-8 kg tiap peserta saat kepulangan ke Indonesia

Pasal 98

Rencana Teknis Pelaksanaan dan Tujuan

- 1. Rencana pelaksanaan dilaksanakan pada Senin 25 Agustus 2025 sampai Sabtu 30 Agustus 2025
- 2. Pelaksanaan kegiatan Pancadharma Internasional dilaksanakan pada tiga negara yaitu Singapura, Malaysia dan Thailand

3. Model pelaksanaan kegiatan adalah berbentuk seminar, KKL, PPL, KKL, PKM, Studi Tiru, Diskusi, Observasi, dan studi tour.
4. Rincian kegiatan pelaksanaan dan tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Lokasi	Waktu
1	1 / Senin 25 Agustus 2025	Persiapan pribadi	Rumah Masing-masing	10-12 WIB
2		Persiapan berangkat	Inisnu Temanggung	12-13 WIB
3		Keberangkatan ke Bandara	Inisnu – Bandara Internasional Soekarno Hatta (BISH)	13.00 WIB
4		ISHOMA	Bus / Perjalanan	Tentatif
5	2 / Selasa 26 Agustus 2025	Giati Pagi (Sarapan dan persiapan)	Bus	Pagi
6		Terbang ke Singapura	BISH - Bandara Internasional Changi Singapura	Pagi
7		City Tour Singapura Makan	Jewel Changi Airport dan Merlion	12.00 WS - Selesai
8		ISHOMA	Masjid Sultan Kampong Glam, Distrik Rochor, Singapura	Tentatif
9		Studi Tour	- Gardens by the Bay (Distrik Marina Bay Singapura) - Universal Studios Singapura	Tentatif



No	Hari/Tgl	Kegiatan	Lokasi	Waktu
	10		• Pulau Sentosa	
10		Perjalanan ke Kuala Lumpur (KL)	Singapura - KL Malaysia	Sore
11		ISHOMA	Hotel di KL	Malam
12	3 / Rabu 27 Agustus 2025	Giat Pagi (Sarapan dan Check Out dari Hotel)	Hotel di KL	Pagi
13		KL Tour dan Studi di Pesantren Al-Jenderami	Wisata di KL Pesantren Al Jenderami Selangor, Malaysia	Pagi - Siang
14		ISHOMA	• Istana Kehakiman Putrajaya (Istana Negara Putrajaya)	Siang
15		Studi tour	• Batu Caves (Gua Kapur Gombak, Selangor) • Genting Highlands (Pahang, Malaysia)	Siang - Sore
16		Makan malam dan perjalanan ke Kedah	• KL - Negeri Kedah / Kedah Darul Aman	Malam
17		Giat pagi (sarapan dan persiapan)	Hotel	Pagi
18	4 / Kamis 28 Agustus 2025	Studi Tiru, MoU, MoA, Seminar Konferensi Internasional, KKL, PPL, KKL, PkM.	Universitas Islam Internasional Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah (UniSHAMS) (Kuala Ketil, Kedah, Malaysia)	Pagi - selesai



No	Hari/Tgl	Kegiatan	Lokasi	Waktu
19		ISHOMA	Perbatasan KL - Thailand	Siang
20		Studi Tour	- Hat Yai - Songkhla	Siang - Sore
21		ISHOMA	Hotel di Thailand	Malam
22	5 / Jumat 29 Agustus 2025	Giat Pagi (Sarapan, persiapan, dan check out)	Hotel di Thailand	Pagi
23		Studi lanjutan (PPL/KKL / KKN/ PkM)	Sekolah / Wittayakarn Thailand	Pagi - Siang
24		Beli oleh-oleh	Thailand	Siang
25		ISHOMA	Thailand	Siang
26		Perjalan ke KL, Malaysia	Thailand - KL, Malaysia	Sore - Malam
		Ziarah ke Makam Kapitan Keling (Petilasan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani)	Pulau Pinang	Sore - Malam
28		ISHOMA	Tentatif	Tentatif
29	6 / Sabtu 30 Agustus 2025	Giat Pagi (sarapan dan persiapan)	KL, Malaysia	Pagi
30		Studi tour lanjutan	Tentatif	Pagi
31		Persiapan pulang	KL - Jakarta	Siang
32		Perjalanan pulang	Jakarta - Temanggung	Siang - Sore
33		Sayonara	Rumah masing-masing	Sore/ malam



Keterangan:

- Lokasi dan waktu masih bisa bergeser dan tentatif berdasarkan kondisi
- WS: Waktu Setempat
- ISHOMA: Istirahat, Salat, dan Makan
- *Studi tour* lanjutan di hari terakhir menyesuaikan jadwal penerbangan dan tiket

Pasal 99

Larangan Peserta Mahasiswa Selama Kegiatan

1. Membawa narkoba, alkohol, senjata tajam, dan benda lainnya yang membahayakan orang
2. Membawa rokok, korek api, gunting dalam penerbangan
3. Membawa botol berisi cairan, aerosol, minyak wangi, gel dan lainnya dengan kapasitas melebihi 100 ml per botol
4. Membawa barang bawaan melebihi 7 kg
5. Membawa koper melebihi ukuran koper kabin yaitu panjang maksimal 22 inci (56 cm) x 18 inci (45 cm) x 10 inci (25 cm). Dimensi ini sudah termasuk roda, gagang koper, dan kantung koper.
6. Merokok di sembarang tempat yang mengakibatkan denda
7. Membawa power bank melebihi kapasitas maksimal 100 watt-jam (Wh) atau 20.000 miliampere-jam (mAh)
8. Membawa barang bawaan berlebihan sesuai ketentuan travel dan penerbangan
9. Menyebarkan konten negatif di media sosial yang menjelekkan nama baik almamater dan negara

10. Menyebarakan konten negatif di media sosial yang menjelekkan budaya dan kearifan lokal negara tujuan
11. Melanggar hukum lokal di Malaysia dan Thailand
12. Menghina/merusak simbol negara selama kegiatan
13. Tidak Mengikuti semua kegiatan dari awal sampai akhir
14. Tidak mengikuti petunjuk dan arahan dari panitia, pembimbing akademik, *tour leader*, dan gaet

Pasal 100

Kewajiban Peserta Mahasiswa Selama Kegiatan

1. Membayar biaya pelaksanaan sesuai waktu yang ditentukan
2. Membuat paspor secara mandiri sebelum keberangkatan
3. Membawa keperluan dan data pribadi (KTP, Paspor, baju, dokumen, dan lainnya) sesuai kebutuhan
4. Menyusun proposal sebelum kegiatan sesuai mata kuliah yang akan diganti dengan RPL meliputi KKL, PPL, KKN, Tugas Akhir Skripsi, Tugas Akhir Tesis, dan Artikel Jurnal Sinta 2.
5. Menyusun laporan sesuai mata kuliah yang akan diganti dengan RPL meliputi KKL, PPL, KKN, Tugas Akhir Skripsi, Tugas Akhir Tesis, dan Artikel Jurnal Sinta 2-3.
6. Menjaga disiplin, etika, dan menjaga nama baik almamater dan negara
7. Memakai jaket/identitas almamater selama kegiatan formal di lokasi tujuan
8. Menghormati budaya dan tradisi setempat
9. Mengikuti petunjuk dan arahan dari panitia, pembimbing akademik, dan gaet

10. Menjaga kesehatan dan keamanan pribadi
11. Bertanggung jawab terhadap barang pribadi
12. Mengikuti semua kegiatan dari awal sampai akhir
13. Mematuhi peraturan yang ditetapkan dari awal sampai akhir kegiatan

Pasal 101 **Mekanisme RPL**

1. RPL bebas skripsi dan bebas tesis diberikan setelah mahasiswa menyusun laporan tugas akhir pengganti skripsi dan pengganti tesis, dan melakukan ujian / diseminasi sebagai pengganti ujian munaqosyah skripsi/tesis sesuai jenjang masing-masing mahasiswa
2. Mahasiswa S1 yang mengikuti kegiatan Pancadharma Internasional dan telah mengumpulkan laporan, serta diseminasi berhak mendapatkan sertifikat dan RPL bebas KKL, PPL, KKN, dan Skripsi
3. Mahasiswa S2 yang mengikuti kegiatan Pancadharma Internasional dan telah mengumpulkan laporan, serta diseminasi berhak mendapatkan sertifikat dan RPL bebas Tesis dan bebas publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks Sinta 1-2 atau serendahnya Sinta 3.
4. RPL dibuktikan dengan Surat Keputusan Dekan dengan syarat semua kewajiban mahasiswa telah dilaksanakan.



Pasal 102

Ketentuan Penyusunan Laporan Pengganti Tugas Akhir

1. Laporan pengganti tugas akhir skripsi atau pengganti tesis disusun secara personal masing-masing mahasiswa.
2. Tema / topik tugas akhir pengganti skripsi/tesis boleh serumpun dan berkelompok, namun penyusunan laporan dilaksanakan oleh personal masing-masing mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat menyesuaikan penulisan laporan mengacu pedoman ini dan bisa disesuaikan dengan pedoman penulisan laporan PPL, KKL, KKN, dan tugas akhir sesuai jenjang yang berlaku di Fakultas / Program Studi masing-masing.
4. Hal-hal yang belum diatur rinci dalam ketentuan ini akan diinformasikan berikutnya berdasarkan keputusan pimpinan.



BAB XIII

PENUTUP

Pasal 103

Penutup

1. Pedoman ini ditetapkan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Pancadharma Internasional.
2. Pedoman ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
3. Pedoman ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam pedoman ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Temanggung
Temanggung, 4 Maret 2025
Rektor,



Dr. H. Muh. Baehaqi, MM.
NIDN. 2127086501